

**SKRIPSI**

**PENGARUH BIBLIOTERAPI MEDIA GAMBAR TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA PRASEKOLAH**

**(Studi di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Gumukmas Jember)**



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA  
JOMBANG  
2020**

**PENGARUH BIBLIOTERAPI MEDIA GAMBAR TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA PRASEKOLAH**

**(Studi di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Gumukmas Jember)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada  
Program Studi S1 Keperawatan di  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mutimatus Sholihah  
NIM : 163210065  
Jenjang : Sarjana  
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Biblioterapi Media Gambar Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Prasekolah”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dari sumber informasi aslinya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 26 Agustus 2020

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah stamp. The stamp features the text 'METERAI TEMPEL', the serial number 'Q8945AEFF0228112', and '6000 ENAM RIBURUPIAH'.

Mutimatus Sholihah  
NIM 163210065

2020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mutimatus Sholihah  
NIM : 163210065  
Jenjang : Sarjana  
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Biblioterapi Media Gambar Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Prasekolah”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 26 Agustus 2020

Saya yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a green 6000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERA TEMPEL', '6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'. The serial number 'S8815AEF02281624' is also visible on the stamp.

Mutimatus Sholihah  
NIM 163210065

# LEMBAR PERSETUJUAN

## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul :PENGARUH BIBLIOTERAPI MEDIA GAMBAR TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA  
PRASEKOLAH(Studi di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen  
Gumukmas Jember)

Penyusun : Mutimatus Sholihah

NIM :16.321.0065

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 23 JULI 2020

Pembimbing I



Endang Yuswatiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIK.04.08.119

Pembimbing II



Agustina Maunaturrohmah, S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIK.01.13.700

Ketua STIKes ICMe Jombang



H. Imam Fatoni S.KM.,MM  
NIK.03.04.022

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



Inavatur Rosidah, S.Kep.,Ns., M.Kep  
NIK.04.05.053

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan oleh:

Nama : Mutimatus Sholihah

NIM : 16.321.0065

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Evi Rosita, S.Si.T.,M.M., M.Keb

Penguji I : Endang Yuswatiningsih, S.Kep.Ns., M.Kes

Penguji II : Agustina Maunaturrohmah, S.Kep.Ns., M.Kes



Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 23 Juli 2020

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Mutimatus Sholihah, dilahirkan di Kabupaten Jember pada tanggal 07 Juli 1998, penulis adalah anak pertama dari pasangan Bapak Samhadi dan Ibu Siti Kholiyah.

Pendidikan yang ditempuh penulis mulai dari MI Miftahul Ulum 01 Kepanjen dan menyelesaikan tingkat dasar pada tahun 2010, pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan SMP di SMP Islam Mayangan Gumukmas dan pada tahun 2013 melanjutkan jenjangnya di SMA plus Bustanul Ulum Mlokorejo Puger Jember, kemudian pada tahun 2016 penulis lulus seleksi masuk perguruan tinggi di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang melalui jalur umum. Penulis memilih Program Studi S1 Keperawatan yang ada di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 1 Juli 2020

**Mutimatus Sholihah**  
**NIM. 163.210.065**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamin puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala atas limpahan Rahmad serta Hidayah-Nya yang selalu memberikan kemudahan, kesabaran dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai pada jadwal yang telah ditetapkan. Dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pembaca. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, kepada Ayah Samhadi dan Ibu Siti Kholiyah terimakasih selalu memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta motivasi untuk tetap semangat, dan terimakasih atas doa yang selalu kau persembahkan kepada saya. Terimakasih banyak saya persembahkan kepada Ayah dan Ibu semoga Allah SWT senantiasa memberi mu umur panjang.
2. Semua keluargaku khususnya adik-adik ku serta tunangan ku Fathulil Huda, S.Pd juga saudariku Siti Sholihah yang turut memberikan semangat, dukungan dan hal-hal positif untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Penguji utama Ibu Evi Rosita, S.Si.T., M.M., M.Keb dan kedua dosen pembimbing Ibu Endang.Y,S.Kep.,Ns.,M.Kes dan Agustina Munatur R, S.Kep.,Ns., M.Kes yang telah membimbing dengan baik, sabar dan sangatteliti.
4. Untuk sahabat dan teman-teman seperjuangan terimakasih sudah menjadi *support system* di belakang layar, terimakasih sudah bersedia bersama menmbagi suka duka, saling menguatkan dan saling mendukung. Karena memang sejatinya kita hidup membutuhkan orang lain untuk berbagi cerita.



## MOTTO

“Ingatlah Allah maka Ia akan mengingatmu”



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin puji syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Gumukmas Jember dengan tepat waktu.

Skripsi ini ditulis sebagai persyaratan kelulusan dalam menempuh program pendidikan di STIKes ICMe Jombang Program Studi Sarjana Keperawatan.

Sehubungan dengan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak H. Imam Fatoni SKM..MM selaku ketua STIKes ICMe Jombang, Ns Inayatur Rosidah, S.Kep., M.Kep selaku ketua prodi S1 Keperawatan, Ibu Endang Yuswatiningsih, S.Kep.Ns., M.Kes beserta Ibu Agustina Maunaturrohmah, S.Kep,Ns., M.Kes selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua, serta ungkapan terimakasih kepada kedua orang tua atas doa dan dorongan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jombang, 22 April 2020

Penulis

# PENGARUH BIBLIOTERAPI MEDIA GAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi Di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Gumukmas Jember)

<sup>1</sup>MutimatusSholihah, <sup>2</sup>EndangYuswatiningsih, <sup>3</sup>AgustinaMaunaturrohmah

## ABSTRAK

Kelainan kognitif disebabkan oleh sesuatu yang merusak perkembangan otak sebelum kelahiran sampai dengan masa kanak-kanak. Estimasi penduduk Indonesia sekitar 2,5 sampai 3% mengalami kognitif delay. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Gumukmas Jember.

Design penelitian *quasy eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest*. Populasi seluruh anak usia prasekolah yang orang tuanya memiliki gadget dengan jumlah 35 anak dan jumlah sampel sebanyak 10 anak yang diambil dengan menggunakan tehnik *Probability Sampling*. Variabel dalam penelitian ini dependen dan independent. Instrumen penelitian biblioterapi menggunakan media gambar geometri dan pengukuran perkembangan kognitif menggunakan kuesioner. Pengolahan data *Editing, Coding, Scoring* dan *Tabulating* serta analisa data dengan Uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian sebelum diberikan biblioterapi media gambar didapatkan hasil Belum berkembang (70%) dan Mulai berkembang (30%). Setelah dilakukan biblioterapi didapatkan Mulai berkembang (40%), Berkembang sesuai harapan (50%) dan Berkembang sangat baik (10%). Nilai uji statistic didapatkan hasil  $p=0,004$  jika  $\alpha = 0,05$  maka  $p < \alpha$  dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan dalam penelitian ini Ada pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember. Saran untuk guru diharapkan supaya dapat mempertahankan perkembangan kognitif anak dengan metode pemberian biblioterapi baik disebuah forum perkumpulan khususnya disekolah.

**Kata Kunci: Biblioterapi, Perkembangan kognitif, Anak usia prasekolah**

# **BIBLIOTHERAPY MEDIA IMAGES ON COGNITIVE DEVELOPMENT IN CHILDREN AGE PRESCHOOL**

*(Study at RT 02/ RW 11 Jeni Kepanjen Village Gumukmas Jember)*

<sup>1</sup>MutimatusSholihah, <sup>2</sup>EndangYuswatiningsih, <sup>3</sup>AgustinaMaunaturrohmah

## **ABSTRACT**

*Damage brain development before birth during and during childhood. Indonesia around 2,5 to 3% experience cognitive delay. The purpose of this study was to analyze the effect of bibliotherapy on image media on cognitive development in preschoolers in RT 02/ RW 11 Jeni Kepanjen village Gumukmas Jember.*

*Quasy experimental research design with one group pretest posttest approach. The population of all preschool age children whose parents have gadget with a total of 35 children and a total sample of 10 children taken using the Probability Sampling technique. Variables in this studi namely deppendent and independent. The bibliotherapy research instrument uses geometry drawing media and measurement of cognitive development using a questionnaire. Editing, coding, scoring and tabulating data processing and data analysis using the Wilcoxon Test.*

*The results of study before being given a picture media bibliotherapy showed resultshave not developed (70%) and began to develop (30%). After doing bibliotherapy, it starts to develop (40%), develops as expected (50%) and develop very well (10%). Based on the above that data can be concluded that cognitive preschool age children has increased. Statistical test results obtained  $p = 0.004$  if  $\alpha = 0.05$ , then  $p < \alpha$  and  $H_1$  are accepted.*

*The conclusion in this study is the influence of bibliotherapy media images on cognitive development in preschool children in RT 02/ RW 11 Jeni Kepanjen village Gumukmas Jember. Suggestions for teachers are expected to continue for help maintain cognitive development in children with bibliotherapy metode both in the forumspecially at the school.*

**Keyword: Bibliotherapy, Development cognitive, Preshcoolers**

## DAFTAR ISI

<b>COVER DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMBANG</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	3
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Konsep anak prasekolah .....	6
2.2 Konsep perkembangan kognitif.....	10
2.3 Konsep biblioterapi.....	17
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>27</b>
3.1 Kerangka konsep .....	27

3.2 Hipotesis penelitian .....	28
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Jenis penelitian .....	29
4.2 Desain penelitian .....	29
4.3 Waktu dan tempat penelitian.....	30
4.4 Populasi, sampel dan sampling .....	31
4.5 Kerangka kerja .....	33
4.6 Identifikasi variabel .....	34
4.7 Definisi oprasional.....	34
4.8 Pengumpulan dan analisis data.....	36
4.9 Etika penelitian.....	41
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
5.1 Hasil penelitian.....	43
5.2 Pembahasan.....	47
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
6.1 Kesimpulan .....	54
6.2 Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Kognitif pada Anak usia 3-5 tahun
- Tabel 4.2: Definisi Oprasional pengaruh Biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.1 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.2 Distribusi frekuensi usia responden rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan keturunan atau pendidikan orang tuart 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan minat responden rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.5 Distribusi frekuensi perkembangan kognitif anak sebelum biblioterapi rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.6 Distribusi frekuensi perkembangan kognitif anak sesudah biblioterapi rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.7 Tabulasi silang perkembangan kognitif antara sebelum dan sesudah biblioterapi di rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.
- Tabel 5.8 Peningkatan perkembangan kognitif total pada anak usia prasekolahsetelah biblioterapi media gambar di rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatangumukmas jember.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Segitiga

Gambar 2.2 Gambar Jajar genjang

Gambar 2.3 Gambar Persegi panjang

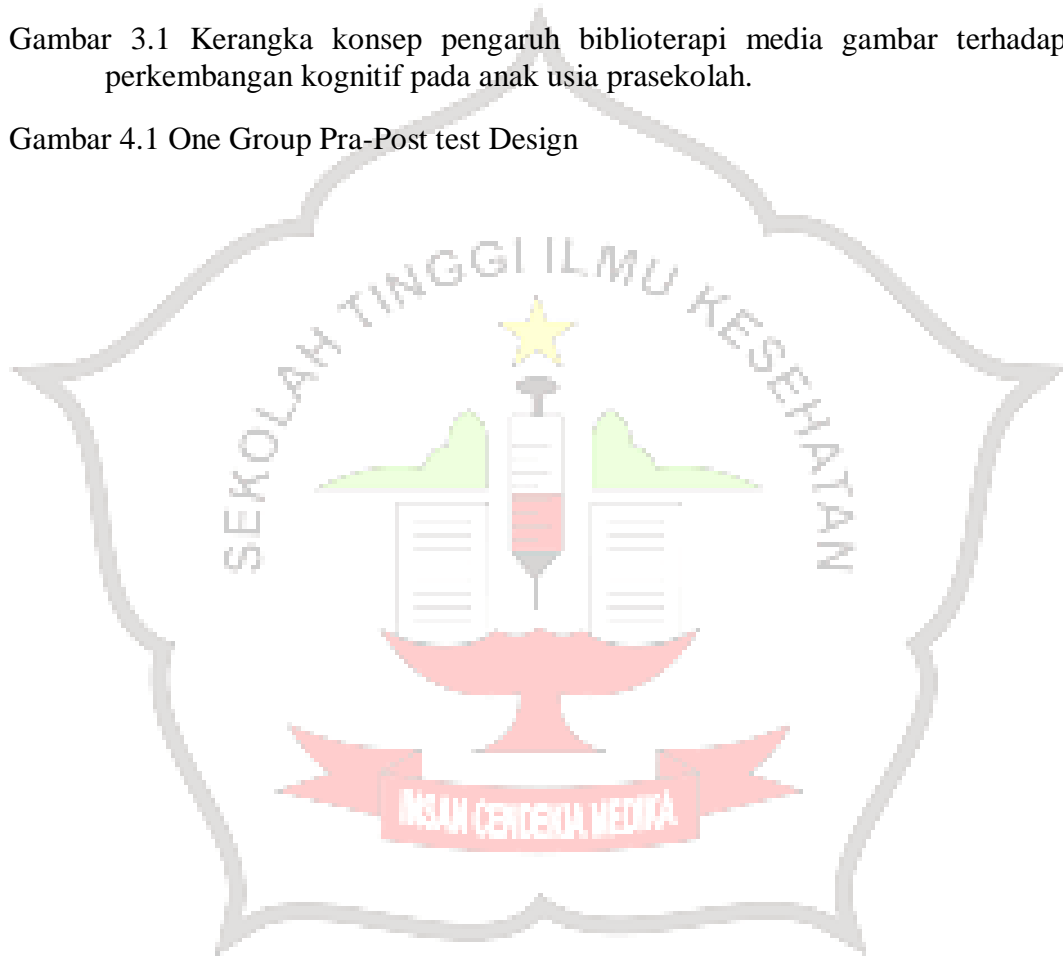
Gambar 2.4 Gambar Belah ketupat

Gambar 2.5 Gambar Trapesium

Gambar 2.6 Gambar Lingkarann

Gambar 3.1 Kerangka konsep pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah.

Gambar 4.1 One Group Pra-Post test Design



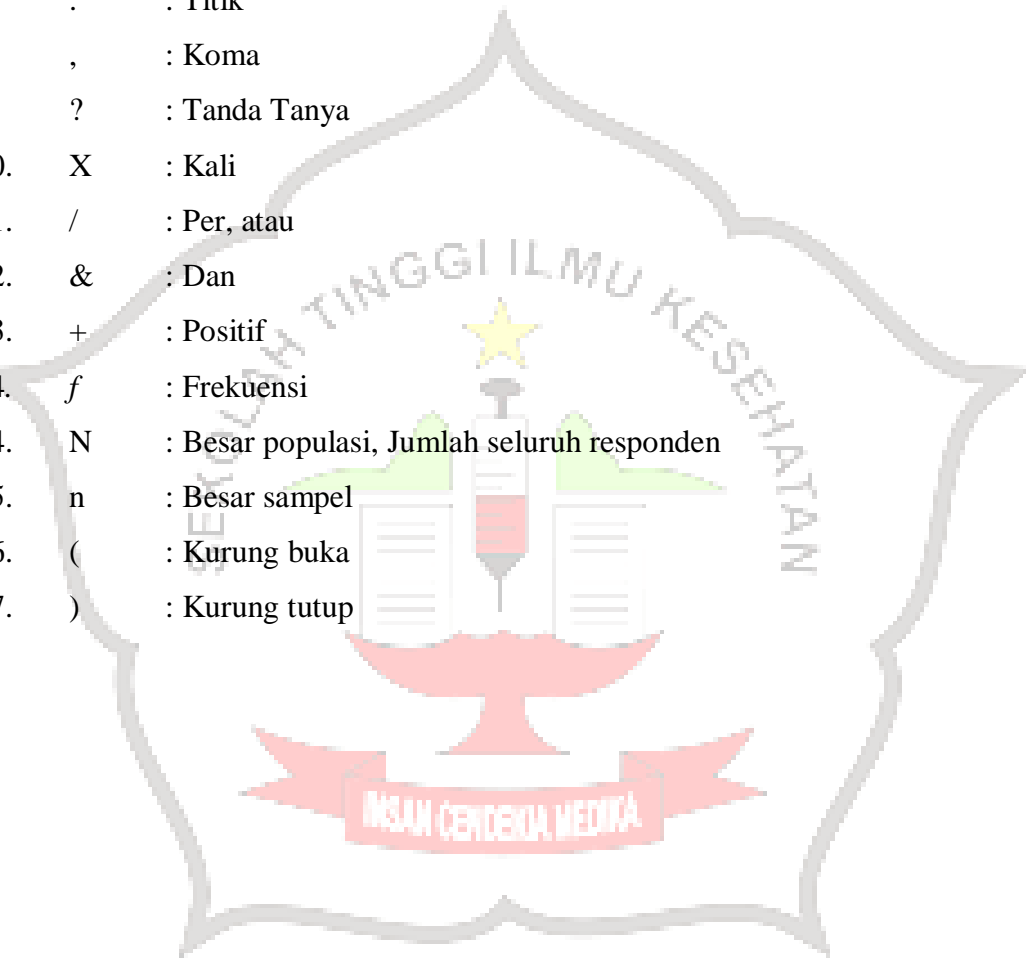


## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal kegiatan	62
Lampiran 2	Media gambar	63
Lampiran 3	Lembar Kuesioner	64
Lampiran 4	Permohonan responden	65
Lampiran 5	Persetujuan responden	66
Lampiran 6	Lembar perkembangan kognitif sebelum dilakukan biblioterapi	67
Lampiran 7	Lembar perkembangan kognitif sesudah dilakukan biblioterapi	68
Lampiran 8	Tabulasi peningkatan perkembangan kognitif total pada anak usia prasekolah setelah biblioterapi media gambar	69
Lampiran 9	Lembar SPSS	70
Lampiran 10	Surat ijin studi Pendahuluan	72
Lampiran 11	Sertifikat Uji etik	73
Lampiran 12	Lembar bimbingan Dosen 1	74
Lampiran 13	Lembar bimbingan Dosen 2	76
Lampiran 14	Acc judul perpustakaan	77
Lampiran 15	Dokumentasi	78

## DAFTAR LAMBANG

1. < : Kurang dari
2. > : Lebih dari
3. % : Present
4.  $\alpha$  : Alfa (tingkat signifikan)
5. - : Sampai dengan, negatif, tidak ada
6. “...” : Tanda petik
7. . : Titik
8. , : Koma
9. ? : Tanda Tanya
10. X : Kali
11. / : Per, atau
12. & : Dan
13. + : Positif
14.  $f$  : Frekuensi
14. N : Besar populasi, Jumlah seluruh responden
15. n : Besar sampel
16. ( : Kurung buka
17. ) : Kurung tutup



## DAFTAR SINGKATAN

1. H1 : Hipotesis alternatif
2. WHO : *World Health Organization*
3. Dinkes : Dinas Kesehatan
4. Depkes : Departemen Kesehatan
5. M.Kes : Magister Kesehatan
6. Ns : Nurse
7. M.Keb : Magister Kebidanan
8. STIKes : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
9. ICMe : Insan Cendekia Medika
10. Dsn : Dusun
11. Kec : Kecamatan
12. Kab : Kabupaten



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Masa prasekolah ialah masa dimana kognitif anak mulai menunjukkan perkembangan. serta umumnya anak mulai mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah (Hidayat, 2005). Pengalaman belajar yang diperlukan anak usia prasekolah diantaranya mengenal warna, memahami kata sifat, mengenal huruf dan angka, berhitung sederhana, mengerti perintah sederhana, dan mengenal suatu objek (Utami, 2009). Kelainan kognitif dapat disebabkan oleh kondisi apapun yang merusak perkembangan otak sebelum kelahiran, selama masa kelahiran dan selama masa kanak-kanak. Mereka yang mengalami hambatan kognitif memiliki tanda yang menonjol pada fungsi intelektual lebih rendah dari nilai rata-rata. Estimasi penduduk sekitar 2,5 sampai 3% mengalami kognitif delay. Menstimulasi anak usia prasekolah dapat dilakukan dengan bermain. Bermain secara tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan fisik, motorik, emosional serta kognitif pada anak (Davida, 2004). Anak usia prasekolah yang kurang mendapat stimulus bermain akan menekan pada kreatifitas dan akan berpengaruh juga terhadap perkembangan kognitifnya (Utami, 2009).

Berdasarkan dengan profil data Kesehatan Indonesia tahun 2015 menyatakan bahwa jumlah anak prasekolah (usia 3-5 tahun) di Indonesia berdasarkan Survey dari kementrian Tahun 2015 mencapai 8.369.656 anak dari jumlah penduduk sebesar 234.191.421. Menurut Depkes RI (2017) bahwa 0,5 juta (19%) balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan, baik perkembangan motorik

kasar, motorik halus, maupun masalah kognitif dan keterlambatan bicara. Untuk wilayah Jawa Timur jumlah anak prasekolah mencapai 1.051.144 jiwa dari jumlah penduduk sebesar 37.742.356 jiwa. Untuk cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita tahun 2017 adalah 84,82%, dimana pelayanan kesehatan anak balita diberikan pada 65.656 dari 77.409 anak balita yang ada. Cakupan ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang berhasil mencapai 84,61% (Dinkes Jember, 2017). Menurut hasil wawancara dengan ibu Kader pada tanggal 07 Mei 2020 didapatkan bahwa sebanyak 35 anak usia prasekolah sekitar 4% dari bagiannya memiliki kognitif delay seperti keterlambatan dalam berfikir dan kesulitan dalam menjawab soal-soal sederhana.

Anak prasekolah memiliki masa keemasan (*the golden age*) dalam perkembangannya disertai dengan kematangan fungsi-fungsi fisik maupun psikis yang siap merespon dari berbagai masalah atau aktifitas yang terjadi di lingkungannya. Masa ini (usia prasekolah) merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan berbagai potensi dan kemampuan diantaranya motorik halus maupun motorik kasar, emosi serta kognitifnya (Mulyasa, 2012). Disamping itu menurut Gardner dalam buku Yus Anita (2012) masa anak prasekolah adalah masa dimana terjadinya peningkatan kecerdasan dari 50% menjadi 80%. Peningkatan ini bisa tercapai secara maksimal apabila lingkungan sekitar mampu memberikan rangsangan dan stimulasi yang positif untuk mereka, dan begitupula sebaliknya.

Penelitian ini akan menjelaskan terkait dengan perkembangan anak yang mengalami proses pembelajaran dimana pemahaman dan penyampaian informasi yang diperoleh melalui audio, visual, seni dan diskusi akan di proses oleh otak

tepatnya di prefrontal korteks. Pemahaman informasi tersebut akan diproses di lobus oksipital, lobus temporalis dan lobus frontal yang berguna untuk memilih, dan mengontrol perilaku anak. Pada lobus frontal juga berfungsi sebagai perencanaan perilaku kognitif yang kompleks. Proses pembelajaran dan pemahaman yang demikian, maka peneliti menggunakan teori pendekatan *Callista Roy* dimana anak akan beradaptasi melalui proses belajar (Roy, 2009). Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endang dan Hindiyah, 2017 dengan judul "Pengaruh Biblioterapi terhadap Peningkatan Kreativitas Verbal pada Anak Usia Sekolah" menyatakan bahwa biblioterapi merupakan salah satu terapi yang sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas verbal pada anak. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Novasari R., Yuswatiningsih E. dkk 2017 dengan judul "Pengaruh Biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah" menyatakan bahwa setelah dilakukan biblioterapi buku cerita bergambar sebagian besar responden mengalami perubahan status gizi menjadi lebih baik. Biblioterpai dapat membantu dan memotivasi serta dapat memberikan kesadaran dan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi setiap anak yang telah membaca buku cerita. Penggunaan biblioterapi dapat meningkatkan persepsi dimana nanti akan diproses di dalam otak sehingga dapat menyebabkan perubahan perilaku pada anak, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah.

## **1.2 Rumusan masalah**

Apakah ada pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah tahun di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember tahun 2020?

### **1.3 Tujuan**

#### 1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember tahun 2020

#### 1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi perkembangan kognitif anak usia prasekolah sebelum dilakukan tehnik biblioterapi media gambar di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.
2. Mengidentifikasi perkembangan kognitif anak usia prasekolah sesudah dilakukan tehnik biblioterapi media gambar di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.
3. Menganalisis pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.

### **1.4 Manfaat penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi baru untuk memperkaya pengetahuan khususnya pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan nilai kognitif pada anak usia prasekolah dan dapat menambah hasanah keilmuan pada bidang keperawatan khususnya keperawatan tumbuh kembang pada anak.

#### 1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan Orang tua maupun Guru sebagai intervensi untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah.





## BAB 2

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Konsep anak prasekolah

##### 2.1.1 Pengertian

Anak usia prasekolah adalah fase perkembangan individu sekitar usia 4-6 tahun, ketika anak memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, kemampuan untuk mengatur dirinya buang air (*toilet training*), dan mampu mengenal beberapa hal yang dapat membahayakan diri mereka (Yusuf, 2011).

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia sekitar 3-6 tahun, serta biasanya sudah mulai mengikuti program *preschool* (Dewi, Oktiawati, Saputri, 2015).

Anak usia prasekolah adalah anak yang berusia sekitar 3-6 tahun, dimana pada rentan usia tersebut anak umumnya mengikuti program kelompok anak sekolah dan bermain, Patmonodewo (2008).

Menurut Noorlaila (2010), dalam perkembangan ada beberapa tahap yaitu: 1) sejak lahir sampai dengan usia 3 tahun, anak sudah mulai memiliki kepekaan sensories, usia setengah tahun sampai dengan kira-kira tiga tahun mulai memiliki kepekaan bahasa dan masa-masa ini adalah masa yang tepat untuk mengembangkan bahasanya, 2) usia 2-4 tahun, gerakan-gerakan otot dapat dikoordinasikan dengan baik, untuk berjalan maupun untuk banyak bergerak yang lainnya, dan pada masa ini anak mulai mengenali perbedaan waktu antara pagi, siang, sore dan malam.

Anak usia prasekolah adalah batasan umur seorang anak mulai dari kelahiran (usia 0 tahun) hingga usia sekitar 6 tahun (Prastiti, 2008).

##### 2.1.2 Perkembangan anak usia prasekolah

Menurut Yusuf (2011) menyatakan beberapa perkembangan fisik pada anak usia prasekolah yang meliputi perkembangan fisik, perkembangan intelektual, perkembangan emosional, perkembangan bahasa, perkembangan social, perkembangan bermain, perkembangan kepribadian, perkembangan moral serta perkembangan kesadaran beragama.

a. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik adalah dasar kemajuan untuk perkembangan berikutnya. Perkembangan fisik yang baik ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan tubuh, perkembangan system saraf pusat, serta berkembangnya kemampuan atau keterampilan motorik kasar maupun motorik halus (Yusuf, 2011).

b. Perkembangan Intelektual

Menurut Piaget (dalam Yusuf, 2011) perkembangan kognitif pada usia ini berada pada tahap praoperasional, yaitu sebuah tahapan dimana anak belum mampu menguasai operasional secara logis. Karakteristik periode praoperasional ialah egosentrisme, kaku dalam berpikir dan *semilogical reasoning*.

c. Perkembangan Emosional

Beberapa jenis emosi yang berkembang pada masa anak usia prasekolah yaitu takut, cemas, marah, cemburu, kegembiraan, kesenangan, kenikmatan, kasih sayang, dan ingin tahu. Perkembangan emosi yang sehat sangat membantu untuk keberhasilan anak belajar (Yusuf, 2011).

d. Perkembangan Bahasa

Dalam perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah dapat diklasifikasikan kedalam dua tahap (Yusuf, 2011):

- 1) Usia 2,0 tahun sampai usia 2,6 tahun bercirikan; anak sudah bisa menyusun kalimat tunggal, anak mampu memahami perbandingan, anak banyak bertanya nama dan tempat, serta mampu menggunakan kata-kata yang berawalan dan berakhiran.
- 2) Usia 2,6 sampai 6,0 tahun yang bercirikan; anak mampu menggunakan kalimat majemuk beserta anak kalimatnya, dan pola pikir anak sudah lebih maju.

e. Perkembangan Sosial

Tanda-tanda perkembangan social menurut (Yusuf, 2011) adalah; anak mulai mengetahui peraturan dan patuh terhadap peraturan tersebut, anak mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain, dan anak mulai dapat bermain dengan teman sebahaya nya.

f. Perkembangan Bermain

Kegiatan bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan kebebasan batin untuk memperoleh kesenangan sesuai keinginan individu (Yusuf, 2011). Dengan bermain anak akan memperoleh perasaan bahagia

g. Perkembangan Kepribadian

Perkembangan kepribadian anak pada masa ini mulai berkembang dan kemampuan untuk memenuhi tuntutan dan tanggung jawab. Anak mulai menemukan bahwa setiap keinginannya tidak harus dipenuhi oleh orang lain.

h. Perkembangan Moral

Usia anak prasekolah mulai berkembang pada masa ini begitupun juga dengan kesadaran social, yang meliputi sikap simpati, murah hati dan rasa peduli terhadap kesejahteraan orang lain. Anak sudah memiliki dasar tentang sikap moralitas terhadap kelompok sosialnya. Hal tersebut berkembang melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain (Yusuf, 2011).

i. Perkembangan Kesadaran Beragama

Pengetahuan anak tentang agama terus berkembang berkat mendengarkan ucapan-ucapan orang tua, melihat sikap dan perilaku orang tua dalam menjalankan ibadah, serta pengalaman dan meniru ucapan serta perbuatan orang tuanya (Yusuf, 2011)

Pada anak prasekolah umumnya ia akan memperluas pengetahuan mereka tentang dunia. Fenomena ini merupakan tahapan kedua dari perkembangan kognitif yaitu praoperasional, dimana anak-anak mulai mendeskripsikan tentang dunia dengan menggunakan kata-kata, bayangan serta gambar. Mereka mulai membentuk konsep stabil dan mulai bernalar lebih luas (Santrock, 2011).

2.1.3 Teori Model Keperawatan Myra E Levine

Individu sebagai makhluk holistic dan area pertama yang menjadi focus perawat dalam memelihara keutuhan seseorang. Model konsep Myra E. Levine memandang klien sebagai makhluk hidup terintegrasi yang saling berinteraksi dan beradaptasi terhadap lingkungannya. Levine percaya bahwa intervensi keperawatan merupakan aktivitas perlindungan dan perlindungan energy sebagai pertimbangan utama (Fawcett, 1989). Kemudian sehat menurut Levine dilihat dari sudut pandang konservasi energy, sementara dalam keperawatan terdapat empat

konservasi, diantaranya energy klien, struktur integritas, integritas personal dan integritas social.

## **2.2 Konsep perkembangan kognitif**

### **2.2.1 Pengertian perkembangan**

Perkembangan berasal dari kata *development* yang berarti perubahan yang bersifat psikis maupun mental yang berlangsung secara bertahap sepanjang manusia tersebut masih hidup untuk menyempurnakan fungsi psikologis yang diwujudkan dalam kematangan organ jasmani dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih kompleks missal, kecerdasan, sikap dan tingkah laku (Susanto,2011)

Menurut Poerwanti (2005) perkembangan adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmani.

Menurut Reni Akbar Hawadi (dalam Desmita, 2014) perkembangan secara universal dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perubahan potensi yang dimiliki oleh individu yang ditunjukkan dalam bentuk kualitas kemampuan, sifat dan cirri-ciri yang baru. Selain itu, perkembangan juga mencakup konsep usia yang dimulai saat terjadinya pebuahan hingga berakhir dengan kematian.

### **2.2.2 Pengertian kognitif**

Nieser yang dikutip oleh Khadijah (2016) istilah *Cognitive* berasal dari *Cognition* yang padananya *Knowing* berarti mengetahui. Dalam arti universal, *cognition* ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.

Kognitif ialah kemampuan untuk memepelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk mempelajari apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan untuk memepelajari daya ingat dan menjawab soal-soal sederhana (Pudjiati & Masykouri, 2011).

Kognitif berarti kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah (Yusuf, 2005). Berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum. Kognitif juga diartikan sebagai proses mental yang mengacu kepada proses mengetahui (*knowing*) sesuatu (Berk, 2005)

### 2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Menurut Wigherington, dalam Sujiono (2006) bahwa factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijabarkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor herediter/ keturunan
- b. Factor lingkungan
- c. Kematangan
- d. Pembentukan
- e. Minat dan bakat

### 2.2.4 Karakteristik perkembangan kognitif

Dimensi karakteristik perkembangan kognitif, diantaranya adalah:

1. Dapat memahami konsep makna yang berlawanan misal, dekat-jauh, hidup-mati, atas-bawah dan lain sebagainya.
2. Dapat memadankan bentuk geometri (lingkaran, persegi dan segitiga) baik dengan objek nyata maupun dengan visual gambar.
3. Dapat menumpuk balok atau sejenisnya sesuai ukuran dengan berurutan.
4. Dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan bentuk, warna dan ukuran.

5. Dapat memahami pasangan benda seperti, kunci dan gembok. Serta anak memahami sebab akibat.
6. Dapat merangkai kegiatan sehari-hari dan mampu membedakan kapan kegiatan tersebut dilakukan.
7. Dapat menceritakan kembali 3 gagasan utama dari sebuah cerita yang ia dapat atau dengarkan.
8. Dapat mengenali dan membaca tulisan melalui gambar yang sering ia jumpai baik disekolah maupun di luar sekolah.
9. Mampu mengenali dan menyebutkan angka 1-10.

#### 2.2.5 Indikator dan pengukuran ketercapaian kognitif

Untuk mengetahui indikator tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak yang telah ditetapkan oleh pemerintah tentang peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 58 tahun 2009 ialah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Perkembangan Kognitif pada Anak usia 3-5 tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan 3-5 tahun
KOGNITIF a. Pengetahuan umum dan sains	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal benda berdasarkan fungsi</li> <li>2. Menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik</li> <li>3. Mengenal gejala sebab akibat</li> <li>4. Mengenal konsep sederhana</li> </ol>
b. Konsep bentuk, ukuran, warna dan pola	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, ukuran dan warna</li> <li>2. Mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama</li> <li>3. Mengenal pola AB-AB dan pola ABC-ABC</li> <li>4. Mengurutkan benda sesuai 5 seriasi ukuran atau</li> </ol>

	warna
c. Konsep bilangan dan lambang bilangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui konsep banyak sedikit</li> <li>2. Membilang banyak benda satu sampai sepuluh</li> <li>3. Mengenal konsep bilangan dan lambing bilangan</li> <li>4. Mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan</li> <li>5. Menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh</li> <li>6. Mengurutkan bilangan sesuai dengan urutan bilang 1-10</li> </ol>

Cara perhitungan hasil:

$$\frac{\text{Totalhasil}}{\text{Jumlahkuisisioner}} \times 100$$

Katagori penilaian:

Nilai Ya : 1

Nilai Tidak: 0

BB: Belum berkembang

Apabila anak belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan indicator dengan baik skor (50-59).\*

MB: Mulai Berkembang

Apabila anak mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal yang dinyatakan dalam indicator tetapi dalam katagori belum konsisten skor (60-69)\*\*

BSH: Berkembang Sesuai Harapan



Apabila anak mulai memperlihatkan berbagai tanda-tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten dengan skor (70-79)\*\*\*

BSB: Berkembang Sangat Baik

Apabila anak terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator dengan konsisten atau telah membudaya dengan skor (80-100) diberi nilai \*\*\*\*

## **2.3 Konsep biblioterapi**

### **2.3.1 Pengertian biblioterapi**

Biblioterapi dapat diartikan sebagai penggunaan buku untuk proses terapeutik. Sementara menurut para ahli bibliotik mendefinisikan sebagai kekuatan buku atau kata-kata tertulis. Biblioterapi dapat diterapkan dalam bentuk audio ataupun visual. Seperti recorder, buku, video, film dan sejenisnya (Ekowati, 2015).

Trihantoro (2016) menyatakan bahwa biblioterapi dapat mengubah konsep diri, ketahanan emosi, tekanan mental, meningkatkan motivasi diri, bersosialisasi dan mengekspresikan diri dalam lingkungan.

Biblioterapi mengacu pada gangguan literature sebagai pengobatan social dan emosional (Heath, Smith and Young, 2017). Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa melalui identifikasi karakter cerita, anak-anak dapat berfikir tentang kesulitan mereka sendiri dan menemukan solusi untuk masalah pribadi mereka (Betzalel and Shetchmant, 2017). Terapi psikodinamis ini berfokus pada pikiran, emosi dan pengalaman wawasan (Greenberg, 2002; Shetchmant, 2017).

### **2.3.2 Manfaat biblioterapi**

Menurut Devies (dalam Endang dan Hindiyah, 2017 ). Biblioterapi dapat membantu anak-anak dalam mengatasi permasalahan dengan meminta mereka membaca buku cerita tentang karakter yang mirip dengan mereka sendiri. Jika

anak-anak terlibat secara emosional pada karakter sastra, maka mereka akan lebih mampu mendeskripsikan atau menjelaskan pemikiran terdalam mereka. Biblioterapi telah digunakan untuk komunikasi antara anak, orang tua dan guru yang ada di sekolah (Gregory dan Vessey, 2004)

### 2.3.3 Tahapan biblioterapi

Biblioterapi terdiri dari tiga tahapan yaitu identifikasi, katartik dan wawasan mendalam (Shinn, 2007). Berikut adalah tahapan biblioterapi:

#### 1. Identifikasi

Anak mengidentifikasi dirinya sendiri dengan karakter dan peristiwa yang diceritakan di dalam buku, baik yang bersifat nyata maupun fiktif. Apabila yang diberikan adalah bacaan yang tepat maka anak akan menemukan peristiwa dan karakter yang tepat dengan dirinya. Hal ini membuat anak berimajinasi lebih dalam.

Teknik biblioterapi ada dua yaitu *cognitive* dan *affective* biblioterapi. *Cognitive* biblioterapi merupakan program yang dilakukan dengan cara hanya memberikan materi tertulis tanpa dengan bertemu. Sementara *affective* biblioterapi ialah peran fasilitator sangat penting. Fasilitator menjadi penentu agar proses identifikasi, katartik dan *insight* dapat terwujud sebagaimana mestinya. Penelitian sebelumnya telah menyebutkan bahwa efektivitas biblioterapi bertujuan pada anak-anak biasanya berasal dari kombinasi biblioterapi reseptif dan aktif (Heath, Smith and Young, 2017). Reseptif berarti bekerja melalui membaca, penerimaan, dan diskusi berbagai teks penulis (puisi, cerita pendek, bagian dari novel) sementara teknik aktif (misal tulisan ekspresif, permainan situasi, lukisan, kolase). Hal ini dapat menumbuhkan ekspresi diri dan

mendukung berbagai emosi, ide melalui proses pembuatan sesuatu yang mereka buat (Montgomery and Maunders, 2015).

#### 2.3.4 Aplikasi biblioterapi

Menurut Austin (dalam Endang dan Hindiyah, 2017), penggunaan biblioterapi pada anak dilakukan dengan cara:

a. Pra membaca buku

Bermanfaat untuk menentukan teks dan ilustrasi yang akan digunakan untuk menekankan dan membantu memaksimalkan focus apa yang menjadi perhatian anak.

b. Memperkenalkan alasan mengapa harus membaca buku.

c. Memaksimalkan dalam mendengarkan dan berbicara

Melakukan aktivitas membaca dilingkungan yang tenang, untuk menghindari kegaduhan, dan keramaian lainnya.

d. Terbuka dan pandu diskusi dengan pertanyaan terbuka.

Hindari pertanyaan yang memungkinkan anak menjawab dengan jawaban “Ya” dan jawaban “Tidak”

Menurut Suparyo (2011) seperti dikutip dalam Shinn (2007) aplikasi biblioterapi sebagai berikut:

a. Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan anak. Hal ini

dilakukan melalui pengamatan, berbincang dengan orang tua, penugasan menulis serta pandangan hidup anak.

b. Menyesuaikan tema yang tepat untuk terapi.

- c. Memotivasi anak dan aktivitas pengenalan seperti mengajukan pertanyaan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman anak dari membaca tersebut.

### 2.3.5 Tingkat intervensi biblioterapi

Menurut Suparyo (2011) seperti dikutip dalam Shinn (2007) intervensi biblioterapi dapat dikelompokkan dalam empat tingkatan yaitu intelektual, social, perilaku, dan memecahkan masalah. Dari perspektif mental kesehatan biblioterapi diusulkan tidak hanya berguna sebagai terapi, tetapi juga sebagai sumber untuk mengatasi emosional, dan social siswa (Heath, Smith and Young, 2017).

1. Pada tingkat social, individu dapat mengasah kepekaan social. Mereka dapat melapaui imajinasi dirinya melalui karakter orang lain.
2. Pada tingkat perilaku, individu akan mendapatkan kepercayaan diri untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak dapat ia diskusikan karena mungkin merasa takut, malu ataupun merasa bersalah. Melalui membaca akan mendorong individu untuk memecahkan masalah tanpa rasa takut, malu dan bersalah.
3. Pada tingkat emosional, individu dapat terbawa suasana dan mengembangkan kesadaran terkait wawasan emosional. Pada tehnik ini menyediakan solusi terbaik dari bacaan cerita tersebut yang sama dengan dialami anak, sehingga hal ini dapat mendorong mereka berkeinginan untuk memecahkan masalah.

### 2.3.6 Media gambar

Menurut Cecep Kusnandi, dkk (2013). Media gambar adalah media yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang berhubungan dengan

indra penglihatan. Richard E Mayer menyatakan bahwa media gambar adalah sebuah bentuk grafis, statis maupun dinamis seperti foto, grafik, denah dan juga animasi atau kartun. Menurut Sadiman, dkk (2009). Bentuk umum dari media gambar terangkum dalam media grafis, dimana media grafis adalah suatu media yang berbasis visual yang terdiri dari symbol-simbol, gambar, titik dan garis untuk menggambarkan suatu ide dan peristiwa. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) gambar merupakan bahan tiruan seperti barang, binatang, tumbuhan dan lain sebagainya.

### 2.3.7 Macam-macam media gambar

Menurut para ahli, media gambar ada berbagai macam. Media gambar yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

#### 1. Foto

Foto adalah potret objek nyata atau peristiwa yang diambil melalui alat-alat khusus. Sehingga, foto merupakan media pembelajaran yang sangat realistic.

Pengertian foto dalam bukunya Arif S dkk yang berjudul “Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya” menyatakan gambar atau foto merupakan tangkapan visual dari suatu objek .

#### 2. Poster

Poster merupakan ilustrasi gambar yang dibuat dengan ukurang besar, bertujuan menarik perhatian. Poster mengandung motivasi, ajakan atau peristiwa tertentu yang ditujukan kepada khalayak public.

#### 3. Kartun

Kartun merupakan suatu gambar interpretative yang berisi symbol-simbol atau ciri khas yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara cepat dan ringkas. Kartun umumnya berbentuk lukisan, sketsa atau karikatur untuk memberikan ilustrasi komunikatif kepada anak. denah berisi suatu informasi terkait suatu daerah tertentu (Sadiman,2009).

### 2.3.8 Syarat media gambar

1. Autentik: Gambar harus sesuai dalam penyampaian suatu kenyataan yang sebenarnya.
2. Sederhana: Jelas dalam menyampaikan poin-poin pokok dalam gambar supaya siswa bisa memahami isi gambar dengan mudah.
3. Gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
4. Gambar harus memperlihatkan objek atau aktivitas tertentu sesuai dengan pembelajaran.
5. Gambar dapat digunakan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Cecep, 2013)

### 2.3.9 Media gambar biblioterapi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan media gambar Geometri, dimana media gambar Geometri ini memiliki pengaruh yang cukup tinggi untuk mengembangkan nilai kognitif pada anak prasekolah karena membuat anak akan lebih berimajinasi dan mengingat lebih kuat lagi. Hal ini sesuai dengan teori Clements,dkk (2005) menyatakan bahwa geometri adalah pembangunan konsep yang dimulai dari mengidentifikasi berbagai bentuk dan menyelidiki bangunan

serta memisahkan gambar-gambar seperti segi empat, lingkaran, segi taiga dan lain sebagainya. menurut Juwita dkk, (2000) geometri adalah studi hubungan ruang yang baik untuk pembelajaran anak usia dini termasuk pendalaman benda-benda serta hubungannya. Anak mampu mengenali dan mengelompokkan berbagai bentuk bangun ruang yang bermacam-macam bentuknya.

#### 2.3.10 Tahap-tahap pengenalan geometri

Anak dapat memahami konsep geometri melalui bermain dan guru yang membantu dalam mengenalkan konsep geometri. Membangun konsep geometri anak usia dini dimulai dengan mengidentifikasi 10 bentuk-bentuk, memilih bangunan dan memisahkan gambar-gambar. Anak pada usia dini mulai berusaha dan memahami bentuk dasar geometri seperti lingkaran, segi tiga, segi empat dan lain sebagainya Wahyudi (2005). Adapaun tahap pengenalan geometri sebagai berikut:

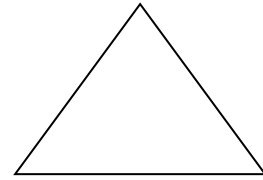
1. Pengenalan bentuk dasar; lingkaran, persegi
2. Membedakan bentuk
3. Member nama dan menghubungkan bentuk dengan namanya
4. Menggolongkan bentuk dalam suatu kelompok yang sesuai dengan bentuknya.
5. Mengenali bentuk-bentuk benda yang ada di sekitarnya.

#### 2.3.11 Jenis-jenis geometri

Mengidentifikasi dengan golongan bentuk dapat menciptakan pengetahuan jenis-jenis bentuk dari suatu benda. Anak mulai melihat atribut atau bentuk yang sama maupun yang berbeda di lingkungan sekitarnya. Jenis-jenis geometri secara umum ada 2 macam yaitu, geometri 2 dimensi atau biasa disebut dengan bangun datar

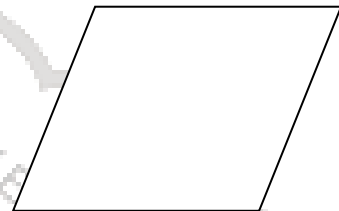
dan geometri 3 dimensi yang disebut dengan bangun ruang. Menurut Kusni (2008) geometri 2 dimensi ialah bangun yang memiliki sisi dan sudut, diantaranya adalah :

1. Segitiga adalah bangun yang memiliki 3 sisi



Gambar 2.1 Segitiga

2. Jajar genjang adalah bangun yang setiap sisinya sama panjang dan sejajar



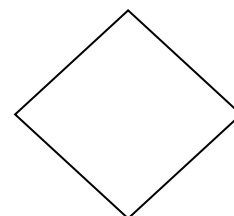
Gambar 2.2 Jajar genjang

3. Persegi panjang adalah bangun jajar genjang yang sudutnya berbentuk siku-siku.



Gambar 2.3 Persegi panjang

4. Belah ketupat adalah bangun jajar genjang yang kedua sisinya berurutan sama panjang.



Gambar 2.4 Belah ketupat



5. Trapezium adalah bangun segi empat yang memiliki sepasang sisi yang sejajar.



Gambar 2.5 Trapezium

6. Lingkaran adalah garis lengkung yang kedua ujungnya bertemu dan merupakan himpunan titik-titik yang berdiameter sama dari titik lainnya.



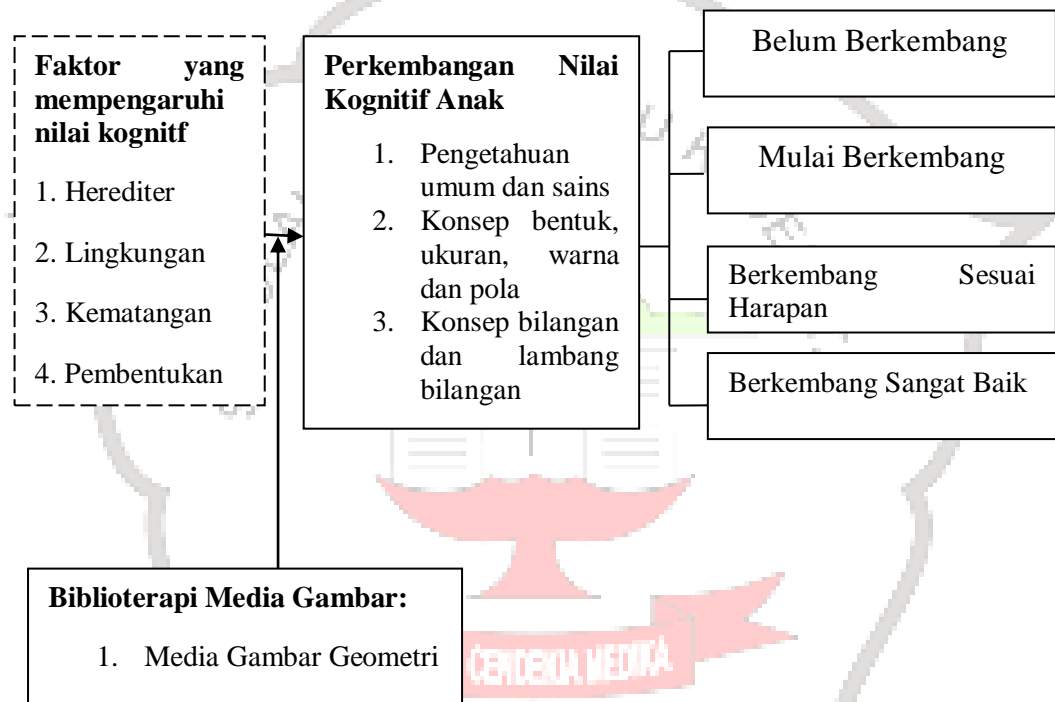
Gambar 2.6 Lingkarann

## BAB 3

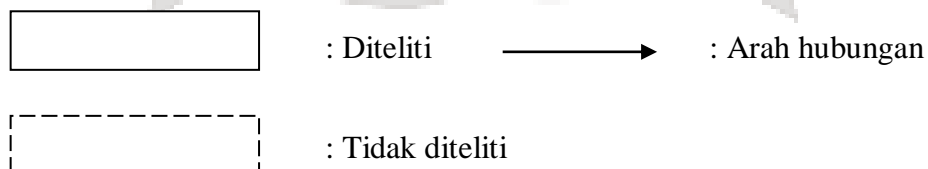
### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka konsep

Menurut Notoatmodjo, 2012 (dalam Nurul, 2018) Kerangka konsep ialah suatu abstraksi atau gambaran yang di bentuk untuk menggeneralisasikan suatu pengertian. Berdasarkan tinjauan dan kerangka teori maka dapat dirumuskan kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan:



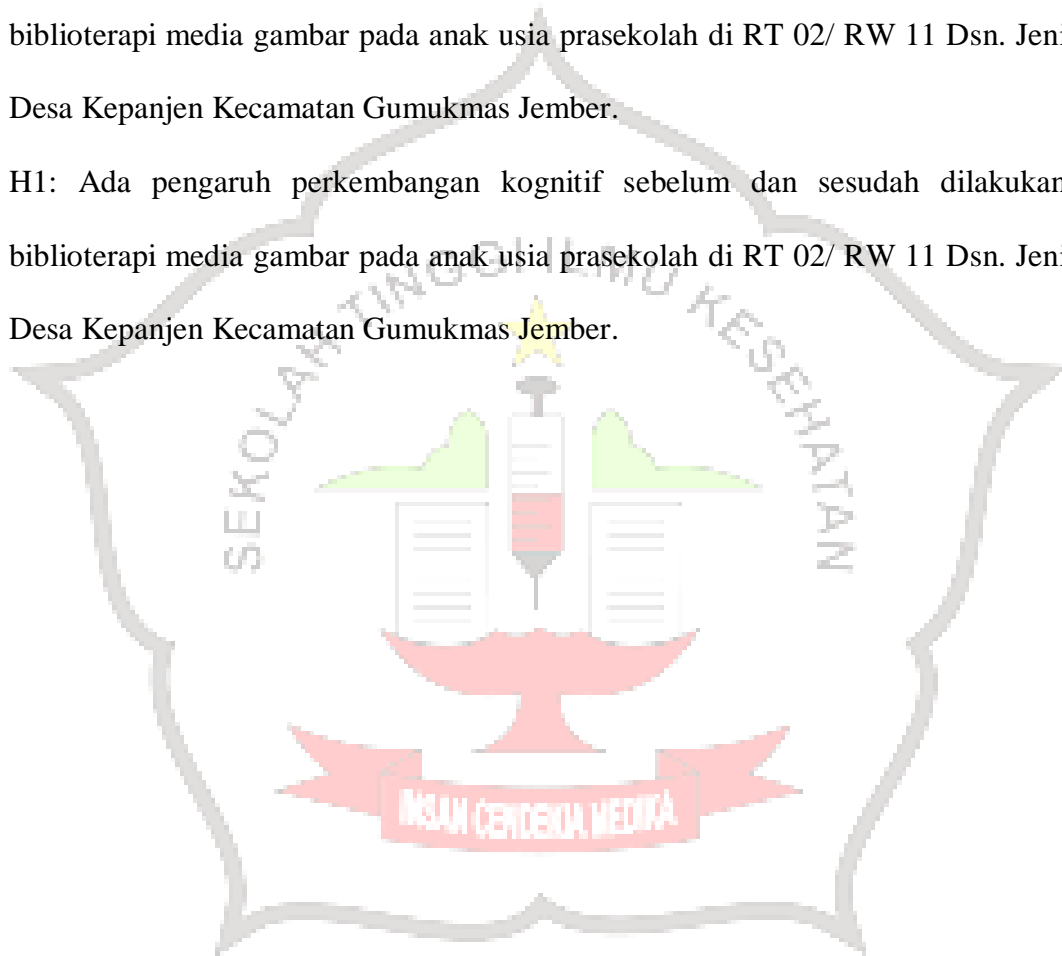
Gambar 3.1 Kerangka konsep pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah.

### 3.2 Hipotesis penelitian

Hipotesis ialah jawaban sementara dari pernyataan penelitian. Umumnya hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua *variable*, yaitu *variable bebas* dan *variable terikat* (Notoadmodjo,2012). Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H0: Tidak ada pengaruh perkembangan kognitif sebelum dan sesudah dilakukan biblioterapi media gambar pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.

H1: Ada pengaruh perkembangan kognitif sebelum dan sesudah dilakukan biblioterapi media gambar pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.



## BAB 4

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian dengan judul “Pengaruh Biblioterapi Media Gambar terhadap Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Prasekolah, pada bab ini akan menguraikan terkait dengan waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, sampling, identifikasi dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisa data samapai dengan etika penelitian (Sugiyono, 2016).

#### 4.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian adalah menjelaskan penelitian yang di usulkan tersebut termasuk kedalam jenis atau metode yang mana tentang penelitian yang di usulkan tersebut.(Notoadmodjo, 2010).Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik kuantitatif.

#### 4.2 Desain penelitian

Desain penelitian ialah suatu strategi pencapaian penelitian yang telah ditetapkan serta menjadi pedoman penelitian pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2011).

Desain penelitian yang digunakan ialah analitik tipe *pra eksperimen* dengan menggunakan pendekatan *one group pretest posttest design*.Pra eksperimen adalah suatu rencana penelitian yang digunakan untuk menjabarkan hubungan sebab akibat dengan adanya keterlibtan penelitian dalam melakukan manipulasi variable bebas. *One group pretest posttest design* adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan suatu kelompok subjek, dimana

kelompok subjek diobservai sebelum dilakukan intervensi dan diobservasi kembali setelah dilakukn intervensi.

Penelitian ini menganalisis Pengaruh Biblioterapi Media Gambar terhadap Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Prasekolahdi RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.

Subjek	Pre	Perlakuan	Post
K	O	I	OI
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Gambar 4.1 One Group Pra-Post test Design

Keterangan:

K: Subjek (anak usia prasekolah)

O: Observasi perkembangan kognitif sebelum dilakukan tehnik Bilblioterapi media gambar.

I : Pemberian tehnik Biblioterapi media gambar

OI: Observasi perkembangan kognitif sesudah dilakukan tahnik Biblioterapi media gambar. (Nursalam, 2011).

### 4.3 Waktu penelitian dan tempat penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Biblioterapi Media Gambar terhadap Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Prasekolah (studi di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember 2020) akan dilaksanakan pada:

#### 4.3.1 Waktu penelitian

Penelitian dimulai dari perencanaan (penyusunan proposal) sampai dengan penyusunan laporan akhir, yaitu dimulai pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juni 2020.

#### 4.3.2 Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember. Hal ini dikarenakan RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember belum dilakukan penelitian sebelumnya.

### 4.4 Populasi, sampel dan sampling

#### 4.4.1 Populasi

Populasi menjelaskan secara khusus tentang golongan atau siapa yang akan menjadi sasaran penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah **seluruh** anak usia prasekolah yang orang tuanya memiliki gadget dengan jumlah 35 anak.

#### 4.4.2 Sampel

Sampel adalah Bagian dari populasi yang dipilih dengan kriteria tertentu yang sesuai dengan batasan karakteristik dan dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah **sebagian** anak usia prasekolah yang berjumlah 10 anak.

Untuk menentukan besar sampel menurut Sugiono (2010), bahwa untuk penelitian *eksperimen* yang sederhana, yang menggunakan kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 sampai dengan 20.

#### 4.4.3 Sampling

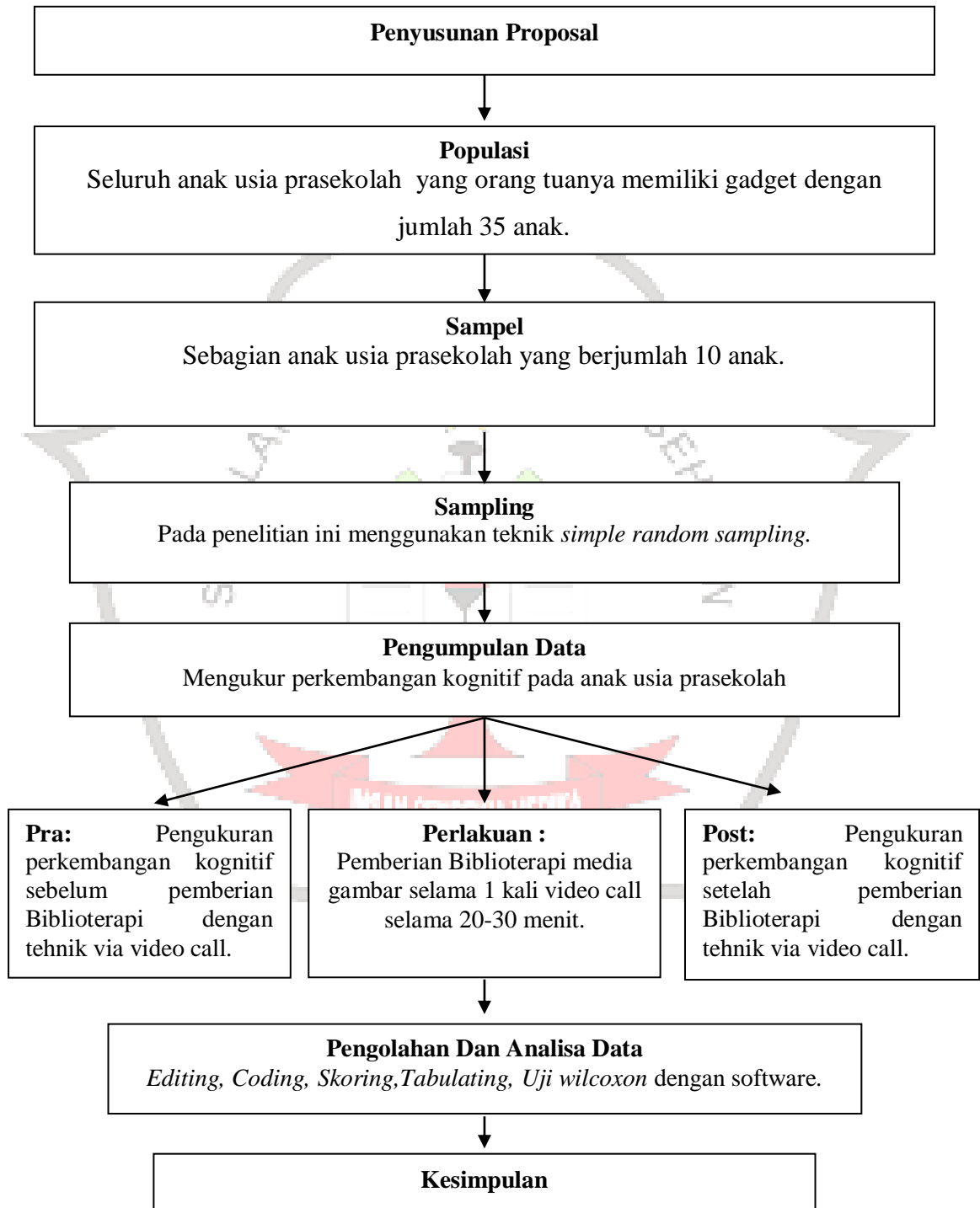
Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* dengan jenis *simple random sampling* merupakan jenis probabilitas yang sederhana. Untuk mencapai jenis sampling ini setiap elemen diseleksi secara acak. Teknik *random sampling* ini

hanya boleh digunakan apabila setiap unit atau anggota tersebut bersifat homogen atau diasumsikan sebagai homogen.



#### 4.5 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian (kegiatan dari awal sampai dengan akhir penelitian) (Nursalam, 2011).





#### 4.6 Identifikasi variabel

Variabel merupakan perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu baik benda, manusia dan lain sebagainya.

1. Variabel *independent* (bebas)

Variabel *independent* disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel *dependent* (terikat) (Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Biblioterapi media gambar.

2. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel *dependent* disebut juga variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan kognitif pada anak usia Prasekolah.

#### 4.7 Definisi operasional

Notoadmodjo 2012 (dalam Nurul, 2018) Menyatakan Definisi Operasional ialah untuk mematasi ruang lingkup pengertian variable-variabel yang diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat sebagai pengarah kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang berhubungan serta pengembangan instrument atau tolak ukur.

*Tabel 4.2: Definisi Oprasional pengaruh Biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.*

Variabel	Definisi Oprasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Independent</i> Biblioterapi media gambar	penggunaan buku untuk proses terapeutik yang diterapkan dalam bentuk audio ataupun visual	1).Bangun ruang Segitiga 2).Bangun ruang Lingkaran 3).Bangun ruang Persegi 4).Bangun ruang Jajargencang 5).Bangun ruang Trapesium 6).Bangun ruang Belah ketupat	Media gambar Geometri	-	-
<i>Dependent</i> Kognitif	Kemampuan untuk memepelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk mempelajari apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan untuk memepelajari daya ingat dan menjawab soal-soal sederhana	1) Pengetahuan umum dan sains 2) Konsep bentuk, ukuran, warna dan pola 3) Konsep bilangan dan lambang bilangan	Kuisisioner	Ordinal	Nilai Ya : 1 Nilai Tidak:0  Indikator: <b>BB:</b> Belum berkembang (50-59) <b>MB:</b> Mulai Berkembang (60-69) <b>BSH:</b> Berkembang Sesuai Harapan (70-79) <b>BSB:</b> Berkembang Sangat Baik (80-100)

## 4.8 Pengumpulan dan analisis data

### 4.8.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun fenomena social yang diteliti (Sugiyono, 2017). Instrumen Biblioterapi terdiri dari gambar Geometri seperti segitiga, persegi, jajargenjang, lingkaran dan sebagainya. Sementara instrumen kognitif yang digunakan adalah kuisisioner.

### 4.8.2 Prosedur penelitian

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Notoadmodjo, 2010).

1. Pengajuan judul penelitian
2. Peneliti dapat persetujuan penelitian dari Institusi Stikes ICMe Jombang.
3. Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan, prosedur serta manfaatt penelitian.
4. Menjelaskan kepada calon responden terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan teknis video call.
5. Apabila calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilahkan untuk menandatangani lembar *inform consent* dan *inform conset* dikirim secara langsung dengan bergantian ke tempat tinggal responden dengan memperhatikan atribut serta jarak sehubungan dengan adanya pandemic Covid-19.
6. Melihat perkembangan kognitif responden dengan memberinya pertanyaan yang sesuai dengan kuisisioner dengan teknis video call.

7. Mengobservasi kembali setelah responden diberikan teknik Biblioterapi media gambar selama 20-30 menit dengan memberinya pertanyaan berdasarkan kuisioner.
8. Setelah semua sampel dievaluasi, kemudian data ditabulasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh teknik Biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif.
9. Dana dari penelitian ini bersumber dari peneliti.

#### 4.8.3 Pengelolahan data

Setelah semua data terkumpul dari responden, selanjutnya dilakukan pengelolahan data dengan cara sebagai berikut:

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan gambar Geometri yang sesuai indikator. Hal ini dilakukan sebelum dan sesudah diberikan ke responden dan pada saat dilapangan di perhatikan juga responden yang belum dilakukan pemeriksaan Biblioterapi media gambar.

2. *Coding*

Kegiatan mengklarifikasi data atau pemberian kode pada setiap data yang masuk dalam katagori yang sama, yang diperoleh dari sumber data yang telah diperiksa kelengkapannya. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf dimana akan memberikan identitas atau petunjuk pada informasi atau data yang akan dianalisis.

- a. Data Anak Usia Prasekolah

- 1). Kode Responden

Responden 1            =R1

Responden 2 =R2

Responden 3 =R3

2). Jenis Kelamin

Laki-laki =J1

Perempuan =J2

3). Umur

3 tahun =U3

4 tahun =U4

5 tahun =U5

6 tahun =U6

4). Pendidikan Orangtua

Tidak tamat SD/ MI Sederajat =S1

SD/ MI Sederajat =S2

SMP/SLTP Sederajat =S3

SMA/SLTA Sederajat = S4

Perguruan tinggi =S5

5). Pekerjaan Orang tua

Pedagang =P1

Swasta =P2

Guru =P3

PNS =P4

Lain-lain =P4

6.) Kemauan dan bakat Responden

Faktor paksaan eksternal = K1

Kemauan sendiri =K2

### 3. *Scoring*

Scoring adalah memberikan berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data. Pemberian scor sebagai berikut:

#### a. Variabel Kognitif

<b>BB:</b> Belum berkembang	=50-59
<b>MB:</b> Mulai Berkembang	=60-69
<b>BSH:</b> Berkembang Sesuai Harapan	=70-79
<b>BSB:</b> Berkembang Sangat Baik	=80-100

### 4. *Tabulating*

Tabulating adalah menyusun data yang telah lengkap sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan kedalam table distribusi frekuensi. Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan, kemudian nilai dimasukkan kedalam nilai katagori yang telah dibuat.

#### 4.8.4 Analisa data

##### 1. Univariat

Analisis Univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel tanpa membuat kesimpulan secara umum (Notoadmodjo, 2012). Analisis Univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan distribusi dan presentasi dari variabel sebelum diberikan tehnik Biblioterapi media gambar dengan setelah diberikan tehnik Biblioterapi media gambar. Masing-masing variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan distribusi frekuensi.

Rumus analisis Univariat sebagai berikut (Arikunto, 2010).

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

F: Frekuensi katagori

N: Jumlah seluruh responden

Hasil presentasi setiap katagori disekripsikan dengan menggunakan katagori sebagai berikut (Arikunto, 2010).

0%	= Tidak seorangpun
1-25%	= Sebagian kecil
26-49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51-74%	= Sebagian besar
75-99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

## 2. Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di asumsikan berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2010). Analisi bivariat dalam penelitian

inibertujuan untuk menganalisis pengaruh tehnik Biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia Prasekolah.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikansi atau tidak dengan nilai signifikan atau kebenaran 0,05 dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan bantuan *software* komputer, dimana nilai  $p < \alpha = 0,05$  maka ada pengaruh tehnik Biblioterapi media gambar terhadap perkembangan Kognitif pada anak usia prasekolah sementara nilai  $p > \alpha = 0,05$  maka tidak ada pengaruh tehnik Biblioterapi media gambar terhadap perkembangan Kognitif pada anak usia Prasekolah.

#### **4.9 Etika penelitian**

Etika atau akhlak merupakan ilmu tentang sesuatu yang baik atau buruk, tentang hak dan kewajiban orang didalam kelompok social. Etika ialah ilmu yang membahas perilaku manusia terhadap manusia yang lain atau sesamanya (Notoadmodjo, 2012). Penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran terhadap fenomena kehidupan yang ada disekitar baik yang berhubungan dengan fenomena alam maupun fenomena social, budaya, politik, kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya (Notoadmodjo, 2012). Segi etik yang diperlukan oleh peneliti antara lain:

1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk surat persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden (Notoadmodjo, 2012).

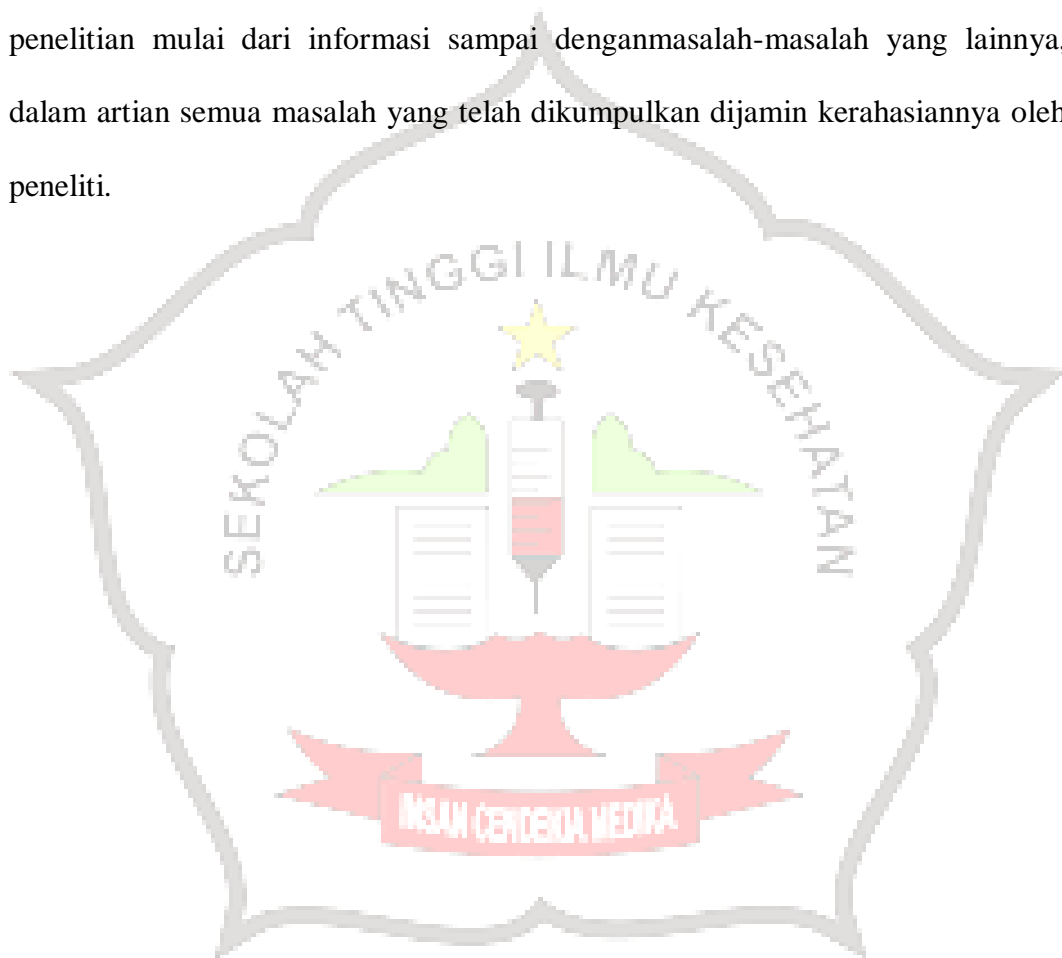


## 2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Untuk menjaga subyek penelitian maka peneliti dilarang mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan menggunakan inisial atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini adalah masalah etika dengan memberikan jaminan hasil kerahasiaan penelitian mulai dari informasi sampai dengan masalah-masalah yang lainnya, dalam artian semua masalah yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.



## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini akan menjelaskanterkait hasil serta pembahasan penelitian mengenai pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.Hasil penelitian disajikan dalam bentuk table dan narasi untuk mempermudah pemahaman isi dalam penelitian ini.Pada penyajian data dimulai dari data umum ke data khusus.

#### 5.1 Hasil penelitian

##### 5.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Dusun Jeni RT 02/ RW 11 yang terdapat diKecamatan Gumukmas Jember Jawa Timur, di Rt 02/ Rw 11 terdapat 72 KK dan termasuk daerah pedesaan pesisir pantai Nusa barong.

##### 5.1.2 Data umum

Data umum adalah karakteristik responden yang ada di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember yang meliputi jenis kelamin dan umur.Hasil pemaparan deskripsi data umum berupa tabel adalah sebagai berikut.

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	3	30
2	Perempuan	7	70
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

(sumber data: primer)

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 7 responden (70%).

## 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi usia responden rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

No	Usia (tahun)	Frekuensi	Presentase (%)
1	3	1	10
2	4	3	30
3	5	2	20
4	6	4	40
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa hampir setengah responden ber usia 6 tahun dengan jumlah 4 responden (40%).

## 3. Karakteristik responden berdasarkan keturunan atau pendidikan orang tua

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi berdasarkan keturunan atau pendidikan orang tuart 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

No	Pendidikan terakhir orang tua	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak tamat SD/MI Sederajat	2	20
2.	Tamat SD/MI Sederajat	6	60
3	Tamat SMP Sederajat	0	0
4.	Tamat SMA Sederajat	0	0
5.	Perguruan tinggi	2	20
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar pendidikan orang tua anak Tamat SD/MI Sederajat dengan jumlah 6 orang (60%).

## 4. Karakteristik responden berdasarkan minat

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi berdasarkan minat responden rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

No	Alasan kesediaan mnjd responden	Frekuensi	Presentase(%)
1.	Faktor paksaan eksternal	3	30
2.	Kemauan sendiri	7	70
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa sebagian besar minat responden bersal dari kemauan sendiri dengan jumlah 7 anak (70%).

### 5.1.3 Data khusus

Data khusus responden dalam penelitian ini meliputi perkembangan kognitif sebelum dan sesudah biblioterapi serta tabulasi silang pengaruh biblioterapi terhadap perubahan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember. Hasil pemaparan deskripsi data khusus berupa tabel adalah sebagai berikut.

1. Hasil perkembangan kognitif sebelum biblioterapi media gambar di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi perkembangan kognitif anak sebelum biblioterapi rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

No	Kognitif sebelum biblioterapi	Frekuensi	Presentase(%)
1	Belum berkembang	7	70
2	Mulai berkembang	3	30
3	Berkembang sesuai harapan	0	0
4	Berkembang sangat baik	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan bahwa dari 10 responden, sebagian besar memiliki kognitif belum berkembang dengan jumlah 7 responden (70%)

2. Hasil perkembangan kognitif sesudah biblioterapi media gambar di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi perkembangan kognitif anak sesudah biblioterapi rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

No	Kognitif sesudah biblioterapi	Frekuensi	Presentase(%)
1	Belum berkembang	0	0
2	Mulai berkembang	4	40
3	Berkembang sesuai harapan	5	50
4	Berkembang sangat baik	1	10
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 5.6 didapatkan bahwa dari 10 responden, setengahnya yaitu 5 responden (50%) memiliki kognitif yang berkembang sesuai harapan.

3. Tabulasi silang perkembangan kognitif antara sebelum dan sesudah biblioterapi media gambar di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Tabel 5.7 Tabulasi silang perkembangan kognitif antara sebelum dan sesudah biblioterapi di rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

Kognitif total sebelum	Kognitif total sesudah								Total	
	BB		MB		BSH		BSB		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Belum berkembang (50-59)	0	0	0	0	0	0	0	0	7	70
Mulai berkembang (60-69)	0	0	4	40	0	0	0	0	3	30
Berkembang sesuai harapan(70-79)	0	0	5	50	0	0	0	0	0	0
Berkembang sangat baik (80-100)	0	0	1	10	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>100</b>

Hasil uji statistic wilcoxon nilai  $p=0,004$

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa dari 10 responden dengan kognitif belum berkembang (50-59) dan kognitif mulai berkembang (60-69) seluruhnya mengalami peningkatan kognitif sesudah diberikan biblioterapi sebanyak 10 responden (100%) dengan katagori 4 responden dengan kognitif mulai berkembang (60-69), 5 responden berkembang sesuai harapan (70-79) serta 1 responden berkembang sangat baik (10%).

#### 5.1.4 Data hasil uji statistik

Berdasarkan data tersebut serta menurut hasil uji statistic *Wilcoxon signed rank test* dengan  $p$  value sebesar 0,004. Jadi nilai  $p$  value  $< \alpha$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pemeberian biblioterapi pada anak usia prasekolah di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

1. Hasil tabulasi peningkatan perkembangan kognitif total pada anak usia prasekolah setelah biblioterapi media gambar di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Tabel 5.8 Peningkatan perkembangan kognitif total pada anak usia prasekolah setelah biblioterapi media gambar di rt 02/rw 11 dusun jeni kecamatan gumukmas jember.

Kode Reponden	Kognitif total		Tingkat Peningkatan	Presentase Peningkatan (%)
	Sebelum	Sesudah		
R1	64	78	14	21,8
R2	50	64	14	28
R3	50	64	14	28
R4	50	64	14	28
R5	50	71	21	42
R6	57	71	14	24,5
R7	50	71	21	42
R8	50	64	14	28
R9	64	85	21	32,8
R10	64	78	14	21,8
<b>Rata-rata</b>	<b>54,9</b>	<b>71</b>	<b>16,1</b>	<b>29,7</b>

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan bahwa hasil peningkatan perkembangan kognitif total pada anak usia prasekolah setelah biblioterapi diperoleh perkembangan paling tinggi adalah pada responden 9 yaitu sebesar 32,8% atau meningkat sebesar 21 angka antara sebelum biblioterapi dan sesudah biblioterapi, peningkatan perkembangan kognitif paling rendah adalah pada responden 2, responden 3, responden 4 dan responden 8 dengan jumlah rata-rata presentase sebesar 28% atau meningkat sebesar 14 angka antara sebelum biblioterapi dan sesudah biblioterapi, selain itu responden 2, responden 3, responden 4 dan responden 8 termasuk kedalam katagori responden yang memiliki peningkatan kognitif total sebesar 28% atau meningkat sebesar 14 angka.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Perkembangan kognitif sebelum biblioterapi media gambar di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Berdasarkan tabel 5.5 hasil penelitian sebelum biblioterapi didapatkan bahwa dari 10 responden anak usia prasekolah, sebagian besar memiliki kognitif yang kurang berkembang sebanyak 7 anak (70%). Menurut penelitiresponden yang memiliki

kognitif rendah disebabkan karena factor herediter/ keturunan..Dari beberapa responden yang diberikan biblioterapi sebagian besar orang tua dari mereka hanya sekolah tamat SD/MI Sederajat bahkan ada orang tua dari mereka tidak tamat SD/MI sederajat, dimana hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan kecerdasan pada anak.

Teori hereditas yang dipelopori oleh ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.Para ahli psikologi Lehrin, Lindzey, Spuhier berpendapat bahwa taraf intelegensi 75-80% merupakan warisan atau factor keturunan (Susanto, 2011).

Menurut Wigherington, dalam Sujiono (2006) bahwa factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif dapat dijabarkan diantaranya sebagai berikut:

- a. Faktor herediter/ keturunan
- b. Factor lingkungan
- c. Kematangan
- d. Pembentukan
- e. Minat dan bakat

Dimensi karakteristik perkembangan kognitif, diantaranya adalah:

1. Dapat memahami konsep makna yang berlawanan misal, dekat-jauh, hidup-mati, atas-bawah dan lain sebagainya.
2. Dapat memadankan bentuk geometri (lingkaran, persegi dan segitiga) baik dengan objek nyata maupun dengan visual gambar.
3. Dapat menumpuk balok atau sejenisnya sesuai ukuran dengan berurutan.

4. Dapat mengelompokkan benda yang memiliki persamaan bentuk, warna dan ukuran.
5. Dapat memahami pasangan benda seperti, kunci dan gembok. Serta anak memahami sebab akibat.
6. Dapat merangkai kegiatan sehari-hari dan mampu membedakan kapan kegiatan tersebut dilakukan.
7. Dapat menceritakan kembali 3 gagasan utama dari sebuah cerita yang ia dapat atau dengarkan.
8. Dapat mengenali dan membaca tulisan melalui gambar yang sering ia jumpai baik di sekolah maupun di luar sekolah.
9. Mampu mengenali dan menyebutkan angka 1-10.

Berdasarkan Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 7 responden (70%). Menurut peneliti kognitif tinggi yang di alami oleh responden berjenis kelamin perempuan karena minat/bakat dan keseriusan lebih tinggi perempuan daripada laki-laki. Akan tetapi hal tersebut bertentangan dengan teori Frederiksen, (2000) yang menjelaskan terkait perbedaan lobus parietal antara laki-laki dan perempuan. Dia membuktikan bahwa *inferior parietal* otak sebelah kiri lebih besarpada laki-laki .bagian itu sangat berfungsi dalam menyelesaikan tugas-tugas kognitif, terutama yang berhubungan dengan persepsi, dan proses visuospasial. Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardianingsih, W dan Mini, A, (2019) dengan judul ”perbedaan gender pada kesadaran metakognitif dalam strategi membaca bacaan akademik” menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa SD laki-laki dan perempuan dalam hal kesadaran metakognitif dalam membaca bacaan



akademik dan siswa perempuan lebih sering menggunakan strategi metakognitif dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan bahwa hampir setengah responden ber usia 6 tahun dengan jumlah 4 responden (40%). Menurut peneliti anak usia prasekolah yang berusia 6 tahun lebih banyak pengetahuan yang di miliki mengingat pada usia-usia tersebut anak sudah mulai mengikuti program sekolah atau *play group*. Anak usia 5-6 tahun memasuki tahap praoprasional dimana anak mulai memiliki pola berpikir yang dapat menerangkan suatu hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa dan anak masih memiliki egosentris (belum dapat melihat dari prespektif orang lain) (Piaget(dalam Suyanto, 2005)).

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa sebagian besar pendidikan orang tua anak Tamat SD/MI Sederajat dengan jumlah 6 orang (60%). Menurut penelitiresponden yang memiliki kognitif rendah disebabkan karena factor herediter/ keturunan..Dari beberapa responden yang diberikan biblioterapi sebagian besar orang tua dari mereka hanya sekolah tamat SD/MI Sederajat bahkan ada orang tua dari mereka tidak tamat SD/MI sederajat, dimana hal tersebut mempengaruhi pola pikir dan kecerdasan pada anak. Teori hereditas yang dipelopori oleh ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Para ahli psikologi Lehrin, Lindzey, Spuhier berpendapat bahwa taraf intelegensi 75-80% merupakan warisan atau factor keturunan (Susanto, 2011).

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan bahwa sebagian besar minat responden berasal dari kemauan sendiri dengan jumlah 7 anak (70%). Menurut peneliti perkembangan kognitif mengalami peningkatan karena ada kaitannya dengan

minat atau keinginan yang berasal dari diri sendiri tanpa adanya unsure paksaan dari orang lain, dengan adanya minat tersebut dapat menimbulkan niat dan konsentrasi yang baik pada suatu hal. Minat mengarahkan perbutuan kepada tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat serta lebih baik. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasan nya, seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat untuk mempelajarinya (Susanto,2011).

#### 5.2.2 Perkembangan kognitif sesudah biblioterapi media gambar di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Berdasarkan tabel 5.6 hasil penelitian sesudah biblioterapi didapatkan bahwa dari 10 responden anak usia prasekolah, setengahnya memiliki kognitif yang berkembang sesuai harapan sebanyak 5 responden (50%). Menurut peneliti perkembangan kognitif mengalami peningkatan karena ada kaitannya dengan minat atau keinginan yang berasal dari diri sendiri tanpa adanya unsure paksaan dari orang lain, dengan adanya minat tersebut dapat menimbulkan niat dan konsentrasi yang baik pada suatu hal. Minat mengarahkan perbutuan kepada tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat serta lebih baik. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasan nya, seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat untuk mempelajarinya (Susanto,2011).

Menurut Devies (dalam Endang dan Hindiyah, 2017 ). Biblioterapi dapat membantu anak-anak dalam mengatasi permasalahan dengan meminta mereka membaca buku cerita tentang karakter yang mirip dengan mereka sendiri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Novasari R, Yuswatiningsih E, dkk 2017 dengan

judul "Pengaruh Biblioterapi buku cerita bergambar terhadap status gizi pada anak usia prasekolah" menyatakan bahwa setelah dilakukan biblioterapi buku cerita bergambar sebagian besar responden mengalami perubahan status gizi menjadi lebih baik. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Endang dan Hindiyah, 2017 dengan judul "Pengaruh Biblioterapi terhadap Peningkatan Kreativitas Verbal pada Anak Usia Sekolah" menyatakan bahwa biblioterapi merupakan salah satu terapi yang sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas verbal pada anak.

5.2.3 Tabulasi silang Perkembangan kognitif antara sebelum dan sesudah biblioterapi media gambar di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan bahwa dari 10 responden dengan kognitif belum berkembang (50-59) dan kognitif mulai berkembang (60-69) seluruhnya mengalami peningkatan kognitif sesudah diberikan biblioterapi sebanyak 10 responden (100%) dengan katagori 4 responden dengan kognitif mulai berkembang (60-69), 5 responden berkembang sesuai harapan (70-79) serta 1 responden berkembang sangat baik (10%). Berdasarkan data uji statistic *Wilcoxon signed rank test* dengan p value sebesar 0,004. Jadi nilai p value  $< \alpha$  0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pemeberian biblioterapi pada anak usia prasekolah di RT 02/RW 11 Dusun Jeni Kecamatan Gumukmas Jember.

Menurut peneliti kognitif total anak usia prasekolah memiliki peningkatan kognitif karena dilakukannya biblioterapi media gambar. Selain itu di RT 02/ RW 11 termasuk daerah pedesaan dimana pendidikan PAUD (*play group*) dan TK

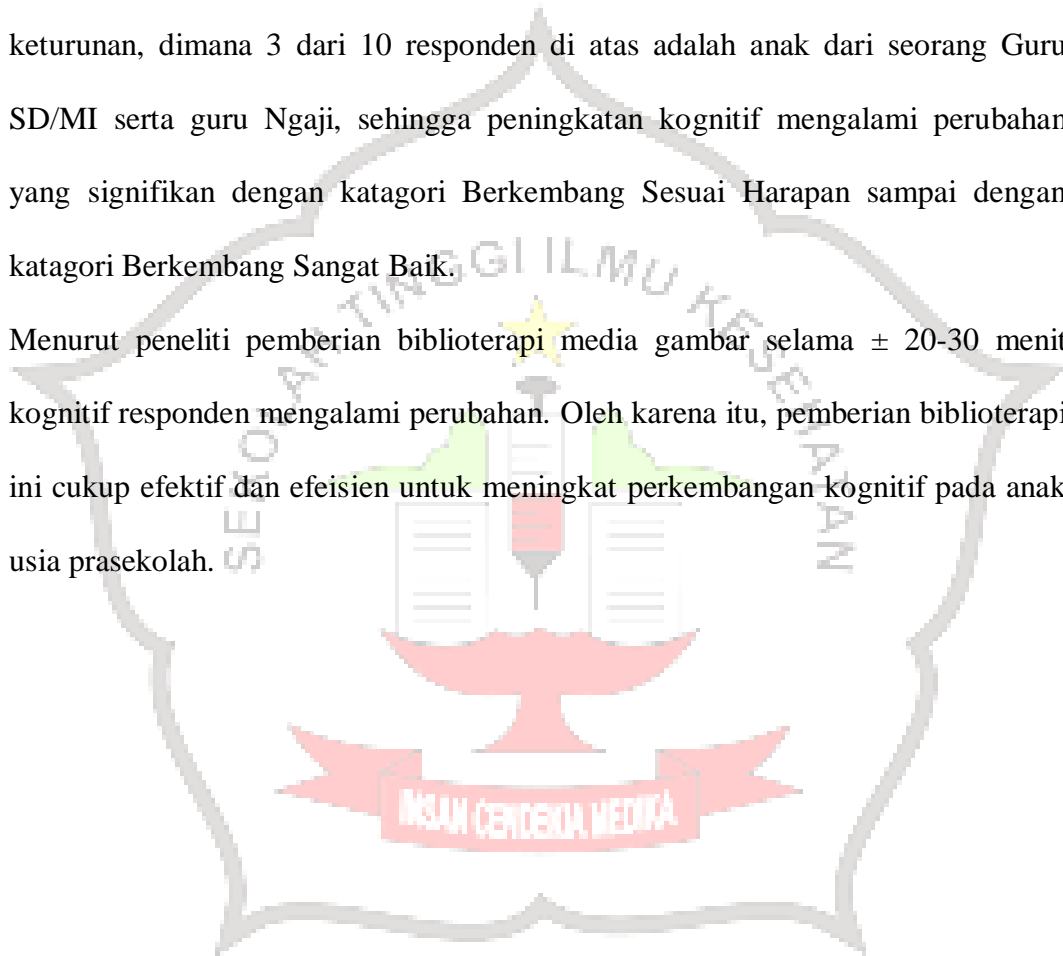
sulit di jangkau, disamping itu orang tua mereka yang hampir seluruhnya bekerja sebagai petani yang mungkin tidak dapat memberikan waktu maksimal untuk anak-anak nya belajar bersama, sehingga hal tersebut menjadi salah satu factor mengapa perkembangan kognitif anak di desa ini rendah. Setelah diberikan biblioterapi media gambar selama  $\pm$  20-30 menit kognitif responden mengalami perubahan. Oleh karena itu, pemberian biblioterapi ini cukup efektif dan efeasien untuk meningkat perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah..

Berdasarkan tabel 5.8 didapatkan bahwa hasil peningkatan perkembangan kognitif total pada anak usia prasekolah setelah biblioterapi diperoleh perkembangan paling tinggi adalah pada responden 9 yaitu sebesar 32,8% atau meningkat sebesar 21 angka antara sebelum biblioterapi dan sesudah biblioteapi, peningkatan perkembangan kognitif paling rendah adalah pada responden 2, responden 3, responden 4 dan responden 8 dengan jumlah rata-rata presentase sebesar 28% atau meningkat sebesar 14 angka antara sebelum biblioterapi dan sesudah biblioteapi, selain itu responden 2, responden 3, responden 4 dan responden 8 termasuk kedalam katagori responden yang memiliki peningkatan kognitif total sebesar 28% atau meningkat sebesar 14 angka.

Berdasarkan jumlah kuesioner yang diberikan kepada responden, sebagian besar responden hanya dapat menjawab 7 pertanyaan dari 14 poin kuesioner pertanyaan, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap tingkat perkembangan kognitif pada mereka. Kendati demikian pemberian biblioterapi ini efektif untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah dengan pembuktian hasil uji *willcoxon* nilai  $p=0,004$ . Menurut peneliti dari bebrapa responden yang mengalami peningkatan kognitif karena disebabkan oleh

keinginan atau konsentrasi dari mereka sendiri, dimana dapat disimpulkan bahwa anak yang memiliki keinginan atau konsentrasi yang baik maka akan mengalami peningkatan kognitif yang cukup baik pula. Menurut peneliti dari 10 responden 7 diantaranya peningkatan kognitif dipengaruhi oleh keinginan atau konsentrasi mereka. Selain dari penyebab di atas menurut peneliti bahwa perubahan peningkatan kognitif pada anak dapat disebabkan karena factor herediter atau keturunan, dimana 3 dari 10 responden di atas adalah anak dari seorang Guru SD/MI serta guru Ngaji, sehingga peningkatan kognitif mengalami perubahan yang signifikan dengan katagori Berkembang Sesuai Harapan sampai dengan katagori Berkembang Sangat Baik.

Menurut peneliti pemberian biblioterapi media gambar selama  $\pm$  20-30 menit kognitif responden mengalami perubahan. Oleh karena itu, pemberian biblioterapi ini cukup efektif dan efisien untuk meningkat perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah.



## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Perkembangan kognitif pada usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember sebelum dilakukan biblioterapi media gambar sebagian besar belum berkembang.
2. Perkembangan kognitif pada usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember setelah dilakukan biblioterapi media gambar setengahnya berkembang sesuai harapan.
3. Ada pengaruh biblioterapi media gambar terhadap perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Guru

Peneliti berharap kepada guru supaya dapat mempertahankan perkembangan kognitif anak dengan metode pemberian biblioterapi media gambar baik didalam maupun diluar disebuah forum perkumpulan khususnya disekolah.

2. Bagi Perawat komunitas dan Bidan desa

Peneliti berharap kepada Bidan desa atau Perawat komunitas di Rt 02/ Rw 11 untuk lebih aktif dalam mengajak atau memotivasi anak usia prasekolah dan orang tua untuk meningkatkan perkembangan kognitif dengan berbagai metode yang menunjang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini belum dapat mengupas lebih dalam mengenai responden yang mengalami keterlambatan perkembangan kognitif, sehingga di harapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif serta menambahkan kelompok control dengan harapan hasil penelitian lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Yus.,2012, Penilaian Perkembangan Belajar Taman Kanak-Kanak,Jakarta: Kencana
- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: RinekaCipta
- Berk. 2005.Infants, Children, and Adolescence. 5th Ed. America: PearsonEducation, Inc
- Clements& Battista., 2001. *Geometry and Proof*.(Online)([Http://www.terc.edu/investigation/relevant/html/Geometry.html](http://www.terc.edu/investigation/relevant/html/Geometry.html), diakses 14 Oktober 2005)
- Davida, 2004.Bermain Sambil Belajar. Ners *Jurnal Jurnal Ners Vol 3*.Surabaya: Program Studi Ilmu Keperawatan FKp Unair
- Dewi, Oktiawati, & Saputri. 2015.Teori dan Konsep TumbuhKembang:Bayi, Toddler, Anak, dan Usia Remaja.Yogyakarta: NuhaMedika
- Gregory,& Vessey. 2004. *Bibliotherapy: A strategy to help student withbullying*.*The jurnal of school nursing*. volume 20 number 3.
- Heath, Smith, and Young. 2017. Using Children's Literatur to Strengthen Socialand Emotional Learning. PP. 543-560.
- Kementrian kesehatan Indonesia, 2015. 15 Apr 2015, Subhan A. PengetahuanIbuTentang Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah. (Online)(<http://eprints.umpo.ac.id/1094/>, diakses tgl 07 Jan 2020)
- Munandar, Utami. 2009. Pengembangan kreativitas anak berbakat. Rineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta, PTRineka Cipta.
- Nursalam. 2011. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmukeperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Sujiono., 2014. Metode pengembangan kognitif.Universitasterbuka 1(372.21).
- Suparyo, 2001.Bagaimana menerapkan Biblioterapi. Kombinasi Net, availableat: <http://kombinasi.net/bagaimana-menerapkan-biblioterapi>
- Susanto, Ahmad, 2011. Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar DalamBerbagai Aspek. Jakarta: Kencana
- Yusuf.,2011. Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Yuswatiningsih.,Ike, Hindiyah., 2017.Pengaruh biblioteraphy terhadappeningkatan kreativitas verbal pada ana usia sekolah.Vol9 No 2.

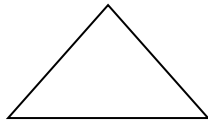




## Lampiran 2

**Media Gambar**

1. Segitiga:



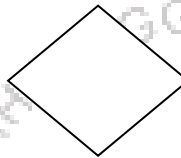
2. Jajargenjang:



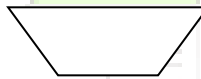
3. Persegi:



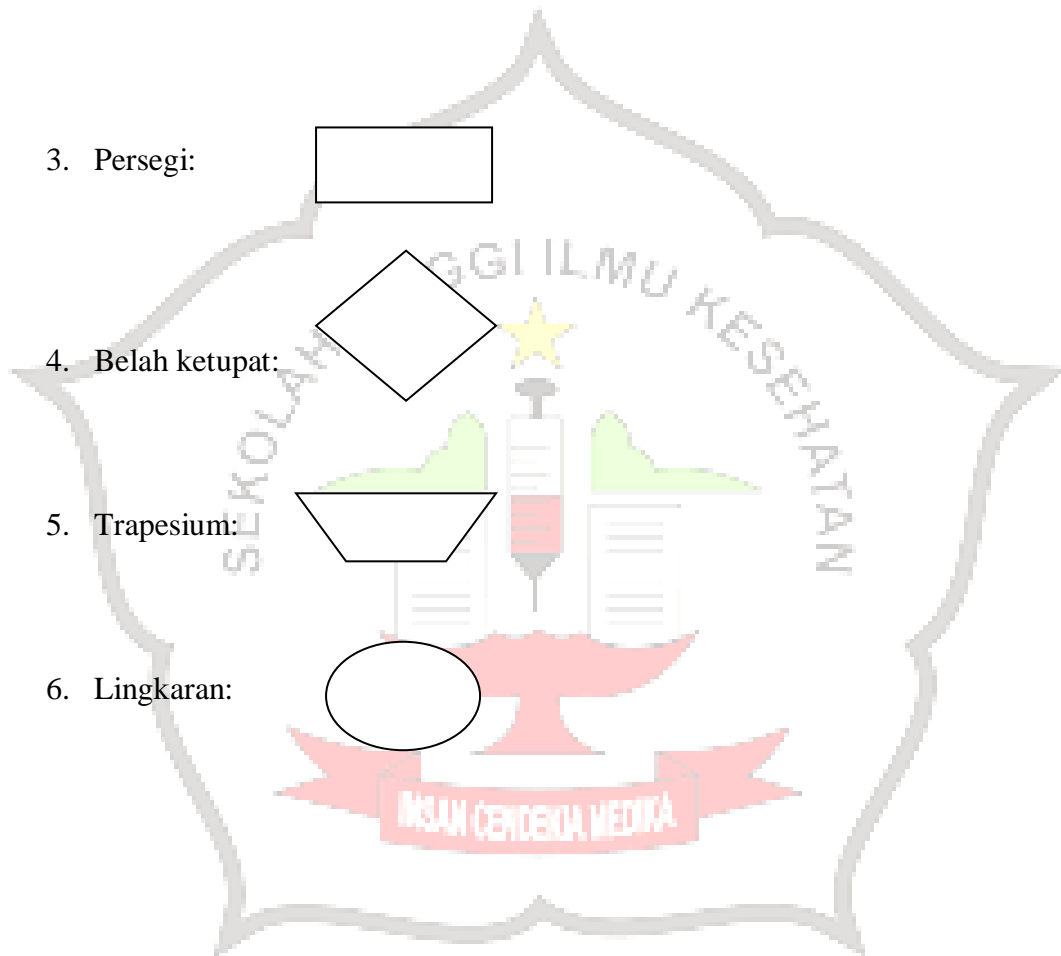
4. Belah ketupat:



5. Trapesium:



6. Lingkaran:



## Lampiran3

**Lembar kuisioner**

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Anak mampu mengenal benda berdasarkan fungsi		
2.	Anak dapat menggunakan benda-benda sebagai permainan simbolik		
3.	Anak dapat mengenal gejala sebab akibat		
4.	Anak mampu mengenal konsep sederhana		
5.	Anak dapat mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, ukuran dan warna		
6.	Anak dapat mengklasifikasikan benda kedalam kelompok yang sama		
7.	Anak dapat mengenal pola AB-AB dan pola ABC-ABC		
8.	Anak mampu mengurutkan benda sesuai 5 seriiasi ukuran atau warna		
9.	Anak dapat mengetahui konsep banyak sedikit		
10.	Anak mampu membilang banyak benda satu sampai sepuluh		
11.	Anak mengenal konsep bilangan dan lambing bilangan		
12.	Anak dapat mencocokkan bilangan dengan lambing bilangan		
13.	Anak mampu menyebutkan bilangan satu sampai sepuluh		
14.	Anak dapat mengurutkan bilangan sesuai dengan urutan bilang 1-10		

Lampiran4

**Permohonan responden**

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada:

Yth. Calon Responden

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir di program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, maka saya:

Nama : Mutimatus Sholihah

NIM : 16.321.0065

Akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Biblioterapi Media Gambar terhadap Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Prasekolah ( Studi di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas Jember)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biblioterapi Media Gambar terhadap Perkembangan Kognitif. Untuk kepentingan tersebut, saya memohon kesediaan dari bapak/ibu / saudara/saudari untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, maka dengan ini saya mohon kesediaan bapak/ibu / saudara/saudari, untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Setiap informasi yang didapat dari responden akan dijamin kerahasiaannya, hanya data tertentu saja yang akan dicantumkan pada hasil akhir penelitian ini. Saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu / saudara/saudari untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menjadi responden dan bersedia menandatangani formulir persetujuan yang telah disediakan. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya bapak/ibu / saudara/saudari saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Lampiran5

**Persetujuan responden**

**PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN**

Dengan surat ini saya menyatakan bahwa **bersedia/tidak bersedia\*** untuk menjadi responden dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Biblioterapi Media Gambar terhadap Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Prasekolah ( Studi di RT 02/ RW 11 Dsn. Jeni Desa Kapanjen Kecamatan Gumukmas Jember)” yang akan dilaksanakan oleh saudari Mutimatus Sholihah.

Saya telah mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian ini sesuai dengan penjelasan dari peneliti yang sudah disampaikan kepada saya.

Demikian secara sadar dan sukarela serta tidak ada unsur paksaan dari pihak siapapun dalam saya membuat surat pernyataan ini.

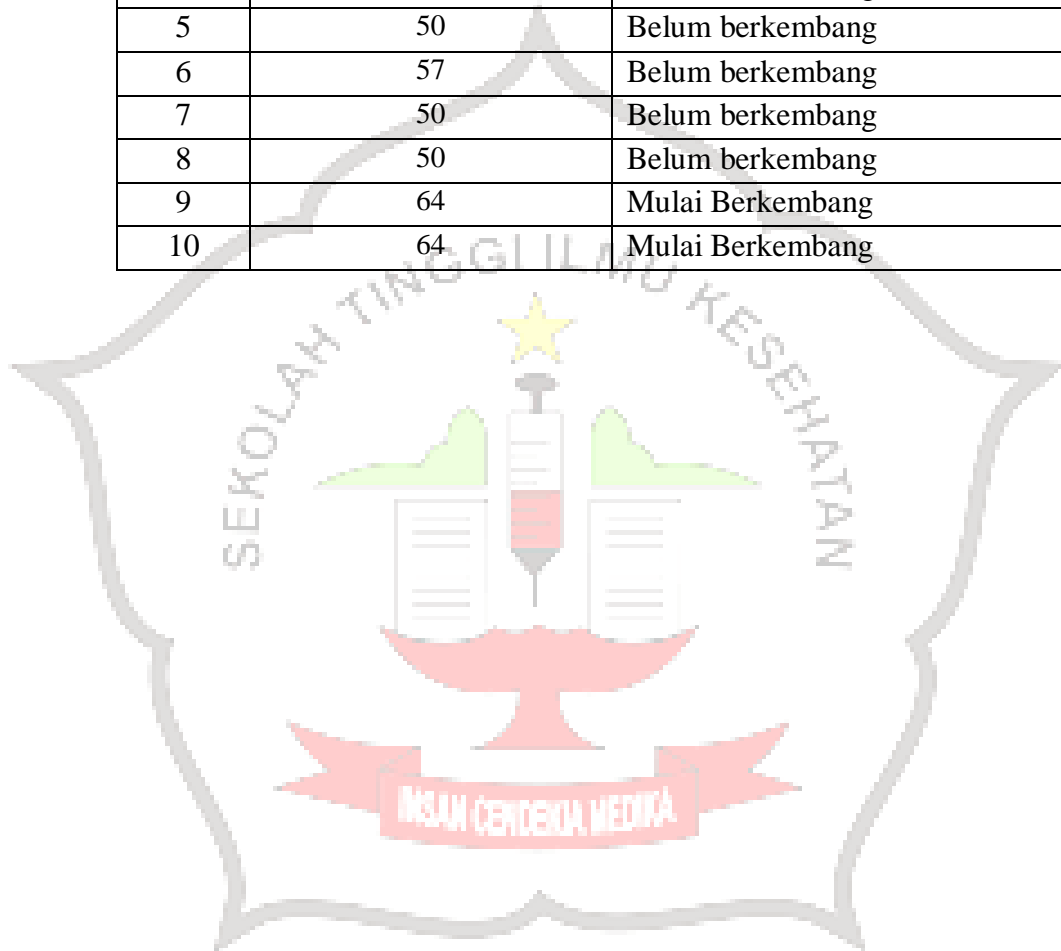
Kapanjen, 13 Mei 2020

Responden

Lampiran 6

**LEMBAR PERKEMBANGAN KOGNITIF SEBELUM DILAKUKAN  
BIBLIOTERAPI**

No Res	Nilai Kognitif	Kategori
1	64	Mulai Berkembang
2	50	Belum berkembang
3	50	Belum berkembang
4	50	Belum berkembang
5	50	Belum berkembang
6	57	Belum berkembang
7	50	Belum berkembang
8	50	Belum berkembang
9	64	Mulai Berkembang
10	64	Mulai Berkembang



Lampiran 7

**LEMBAR PERKEMBANGAN KOGNITIF SESUDAH DILAKUKAN  
BIBLIOTERAPI**

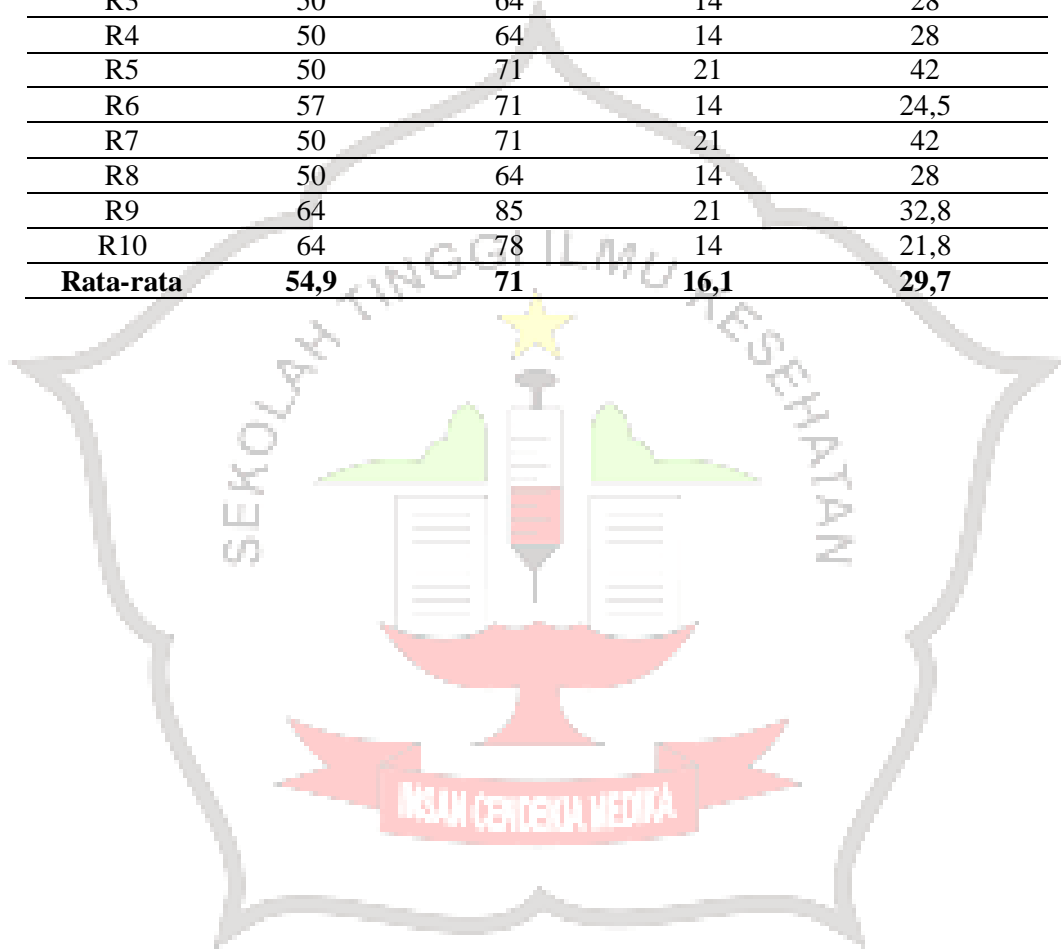
No Res	Nilai Kognitif	Kategori
1	78	Berkembang Sesuai Harapan
2	64	Mulai Berkembang
3	64	Mulai Berkembang
4	64	Mulai Berkembang
5	71	Berkembang Sesuai Harapan
6	71	Berkembang Sesuai Harapan
7	71	Berkembang Sesuai Harapan
8	64	Mulai Berkembang
9	85	Berkembang Sangat Baik
10	78	Berkembang Sesuai Harapan



Lampiran 8

**TABULASI PENINGKATAN PERKEMBANGAN KOGNITIF TOTAL  
PADA ANAK USIA PRASEKOLAH SETELAH BIBLIOTERAPI MEDIA  
GAMBAR**

Kode Reponden	Kognitif total		Tingkat Peningkatan	Presentase Peningkatan (%)
	Sebelum	Sesudah		
R1	64	78	14	21,8
R2	50	64	14	28
R3	50	64	14	28
R4	50	64	14	28
R5	50	71	21	42
R6	57	71	14	24,5
R7	50	71	21	42
R8	50	64	14	28
R9	64	85	21	32,8
R10	64	78	14	21,8
<b>Rata-rata</b>	<b>54,9</b>	<b>71</b>	<b>16,1</b>	<b>29,7</b>





Lampiran 9

**Lembar SPSS**

FREQUENCIES VARIABLES=JK Umur

/ORDER=ANALYSIS.

**Frequencies**

[DataSet0]

**Statistics**

		JK	Umur
N	Valid	10	10
	Missing	0	0

**Frequency Table**

**JK**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	3	30.0	30.0	30.0
	perempuan	7	70.0	70.0	100.0
Total		10	100.0	100.0	

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 tahun	1	10.0	10.0	10.0
	4 tahun	3	30.0	30.0	40.0
	5 tahun	2	20.0	20.0	60.0
	6 tahun	4	40.0	40.0	100.0
	Total	10	100.0	100.0	

## Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

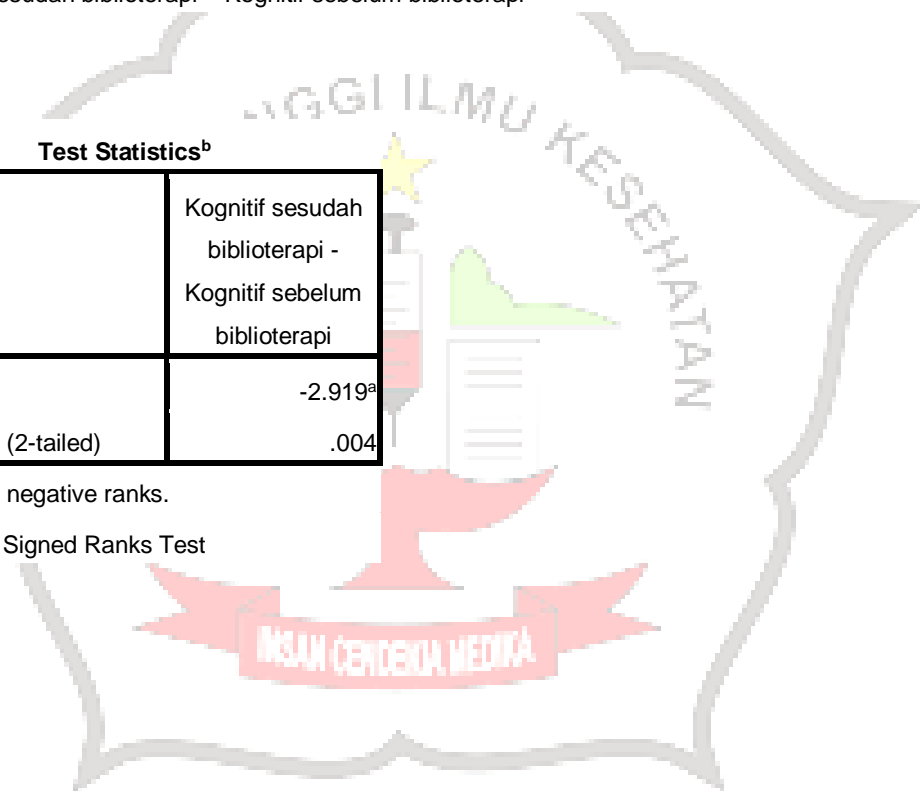
	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kognitif sesudah biblioterapi - Kognitif sebelum biblioterapi	0 <sup>a</sup>	.00	.00
Negative Ranks			
Positive Ranks	10 <sup>b</sup>	5.50	55.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	10		

- a. Kognitif sesudah biblioterapi < Kognitif sebelum biblioterapi  
 b. Kognitif sesudah biblioterapi > Kognitif sebelum biblioterapi  
 c. Kognitif sesudah biblioterapi = Kognitif sebelum biblioterapi

Test Statistics<sup>b</sup>

	Kognitif sesudah biblioterapi - Kognitif sebelum biblioterapi
Z	-2.919 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

- a. Based on negative ranks.  
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test



## Surat ijin studi Pendahuluan

**YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**“INSAN CENDEKIA MEDIKA”**



Website : [www.stkessema.jbg.ac.id](http://www.stkessema.jbg.ac.id)

SK. MEMDIPNAS NO.1417/01/2020

No. : 087/KTI/BAAK/K31/073127/IV/2020  
Lamp. : -  
Perihal : Pre Survei Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Desa Kepanjen, Kec. Gumukmas, Kab. Jember

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan Studi di Program Studi **S1 Keperawatan** Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan Pre Survei Data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian kepada Mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : MUTIMATUS SHOLIHAH

NIM : 163210065


Judul Penelitian : Pengaruh Biblioterapi Media Gambar Terhadap Perkembangan kognitif pada Anak Usia Prasekolah

Untuk meminta data , guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut di atas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jombang, 30 April 2020  
Ketia,  
  
H. Iwan Fatonah, SKM., MM  
NIK: 03.04.022

## Sertifikat uji etik



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG  
SCHOOL OF HEALTH SCIENCE INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK  
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”  
NO. 004/KEPK/ICME/V/2020**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the School of Health Science Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**Pengaruh Biblioterapi Media Gambar terhadap Perkembangan Kognitif pada Anak Usia Prasekolah**



Peneliti Utama : Mutimatus Sholihah  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKES Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Desa Kepanjen Kecamatan Gumukmas  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.  
And approved the above - mentioned protocol.**

Jombang, 26 Mei 2020



**Leo Yosdimiyati Romli, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIK. 01.14.764**

Lampiran 12

Lembar bimbingan Dosen 1











**FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhammad Sholah

NIM : 16.321.0065












Judul Skripsi : Pengaruh Bimbingan Media Gambar Terhadap Perkembangan kognitif Pada anak usia Prasekolah

Nama Pembimbing : Endang Yulianingsih, M.Pd

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	19 Feb 2020	Konsul judul Penelitian	
2	26 Feb 2020	Acc judul	
3	28 Feb 2020	Konsul Bab 1 dan bab 2	
4	02 mar 2020	<del>Konsul</del> Revisi bab 1 dan Bab 2	
5	06 mar 2020	Revisi bab 1, Acc Bab 2.	
6	11 mar 2020	Revisi Bab 3 dan Revisi bab 4	
7	11 mar 2020	Scriptum Media dan kuisner	
8	11 mar 2020	Revisi bab 1 (menambahkan data di kualitatif) Revisi bab 3, Revisi bab 4.	
9	11 mar 2020	Perhitungan Perkembangan kognitif	
10	12 mar 2020	Acc Bab 1 bab 2 Bab 3 dan bab 4.	
11.	14 mar 2020	Bimbingan Online yang menyesuaikan dengan adanya pandemi covid-19	

### FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mukmatius Sholahat  
NIM : 16.321.0065  
Judul Skripsi : Pengaruh Biblioterapi media gambar terhadap Perkembangan Kognitif Pada anak usia Prasekolah.  
Nama Pembimbing : Endang Yuswatiningsih, M.Kes











No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
	9 Juni 2020	Konsul bab 5	
	12 Juni 2020	Revisi Penambahan hasil uji dan data responden	
	14 Juni	Konsul bab 5 dan bab 6	
	20 Juni 2020	Revisi tabel silang dan revisi kesimpulan untuk menambahkan penyesuaian dengan TK.	
	21 Juni 2020	Konsul bab 5 dan bab 6	
	25 Juni 2020	Revisi Pembahasan responden (item narasi dan revisi saran	
	25 Juni 2020	Konsul bab 5 dan bab 6	
	26 Juni 2020	Ace bab 5, revisi bab 6 memperbaiki kesimpulan	
	28 Juni 2020	Konsul bab 6	
	29 Juni 2020	Ace bab 6 maju sidang	
	30 Juni 2020	Konsul Abstrak	

Lampiran 13


Lembar bimbingan Dosen 2

**FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Mukminatuz Sholihah  
 NIM : 16.321.0025  
 Judul Skripsi : Pengaruh fisioterapi media gambar terhadap Perkembangan kosmetik pada anak usia Pra Sekolah  
 Nama Pembimbing : Agustina Maunaturrahmah, M. Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
	18 Juni 2020	Konsul bab 5	
	21 Juni 2020	Revisi bab 5 cara Penulisan tabel dan label	
	23 Juni 2020	Konsul bab 5	
	23 Juni 2020	Revisi bab 5 Penulisan numbering dan label lampiran	
	23 Juni 2020	Konsul bab 5	
	23 Juni 2020	Ace bab 5	
	24 Juni 2020	Konsul bab 6	
	29 Juni 2020	Revisi bab 6 Penulisan kesimpulan	
	30 Juni 2020	Konsul bab 6	
	30 Juni 2020	Ace bab 6 konsul sidang	

Acc judul perpustakaan

 **PERPUSTAKAAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN**  
**INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**  
Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446


**SURAT PERNYATAAN**  
**Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Shorihah  
NIM : 16.321.0065  
Prodi : S1 Keperawatan  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 07 Mei 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Ds. Jati RT002 / RW 01, kec. Gumukmas, kab. Jember  
No. Tlp/HP : 0823 2800 2701  
email : muhammadsg@gmail.com  
Judul Penelitian : Pengaruh Biblioterapi media gambar terhadap perkembangan nilai kognitif pada anak usia prasetolah

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui  
Ka. Perpustakaan

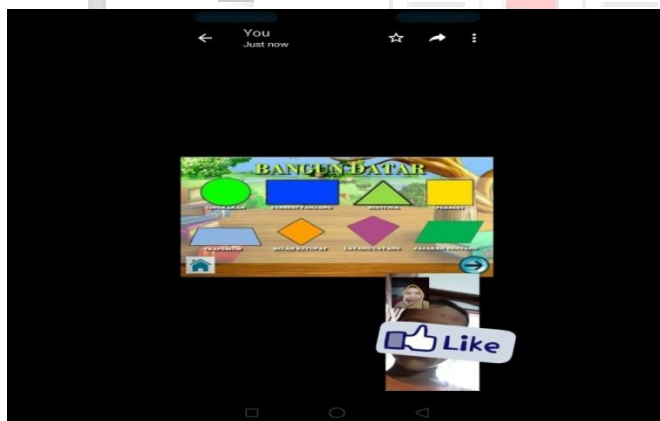
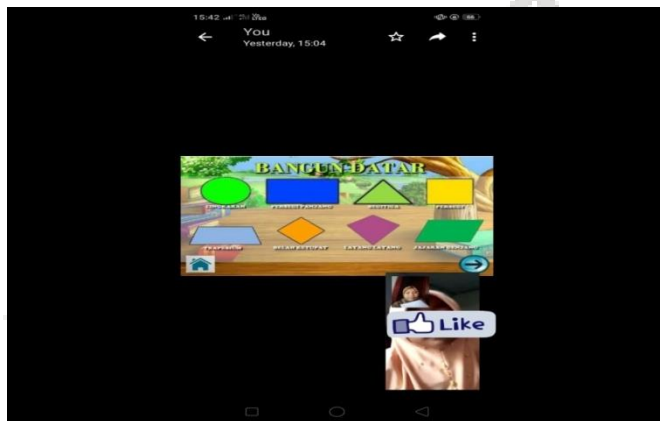
  
Dwi Nuriana, M.IP  
NIK.01.08.122



Dokumentasi



**Keterangan:** Bukti pengamabilan Screenshoot peneliti dengan responden pada saat pelaksanaan Biblioterapi media gambar Via Video Call



**Keterangan:** Bukti pengamabilan Screenshoot peneliti dengan responden pada saat pelaksanaan Biblioterapi media gambar Via Video Call